

**SKRIPSI**  
**EKSISTENSI TELEVISI LOKAL**  
**(Studi Deskriptif SINJAI TV di Kabupaten. Sinjai)**

**Disusun dan diusulkan oleh :**

**AINUN RAHMADHANI**

**105650002715**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2020**

EKSISTENSI TELEVISI LOKAL (Studi Deskriptif SINJAI TV di Kabupaten  
Sinjai)

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi

Disusun dan diusulkan oleh:

AINUN RAHMADHANI

Nomor Stambul : 105650002715

Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

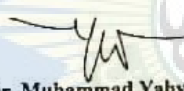
**2020**

**PERSETUJUAN**


Judul Skripsi : Eksistensi Televisi Lokal (Studi Deskriptif Sinjai  
TV di Kab. Sinjai)  
Nama Mahasiswa : Ainun Rahmadhani  
Nomor Stambuk : 105650002715  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Menyetujui:

Pembimbing I

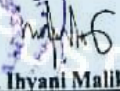
  
Dr. Muhammad Yahya, M.Si  
NIDN: 120510651

Pembimbing II


  
Syukri, S.Sos., M.Si  
NIDN: 1218067601

Mengetahui :

Dekan  
Fisipol Unismuh Makassar

  
Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si  
NBM : 730 727

Ketua Jurusan  
Ilmu Komunikasi

  
Dr. H. Muh. Tahir, M.Si  
NBM : 881 431

### PENERIMAAN TIM

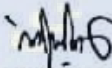
Telah diterima oleh TIM Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan Surat Keputusan/undangan menguji ujian skripsi Dekan Fisipol Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor 0110-FSP/A 3-VIII/VIII/42-2020 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam program studi Ilmu Komunikasi di Makassar pada hari Kamis tanggal 27 bulan Agustus tahun 2020.




#### TIM PENILAI

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si

  
Dr. Burhanuddin, S.Sos., M.Si

Penguji :

1. Dr. Amir Muhiddin, M.Si
2. Dr. Muhammad Yahya, M.Si
3. Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si
4. Syukri, S.Sos., M.Si

(  )  
(  )  
(  )  
(  )

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ainun Rahmadhani

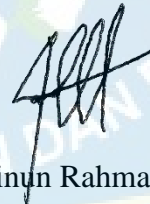
Nomor Stambuk : 105650002715

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa benar karya ilmiah ini adalah penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain atau telah ditulis/dipublikasikan orang lain atau melakukan plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku, sekalipun itu pencabutan gelar akademik.

Makassar, 16 November 2020

Yang Menyatakan,



Ainun Rahmadhani

## ABSTRAK

### **Ainun Rahmadhani, Muhammad Yahya dan Syukri. Eksistensi Televisi Lokal (Studi Deskriptif SINJAI TV di Kabupaten Sinjai)**

Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi merupakan bentuk kemajuan media massa pada saat ini. Salah satunya pada perkembangan media massa khususnya pada televisi lokal seiring dengan kebutuhan masyarakat. Saat ini program siaran Sinjai TV dapat di tonton oleh masyarakat Kabupaten Sinjai Dimana pun berada dengan menggunakan live streaming facebook dan youtube. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara Sinjai TV dalam mempertahankan eksistensinya sebagai televisi lokal di Kabupaten Sinjai. Lokasi penelitian ini bertempat di Jalan Persatuan Raya, Sinjai Utara Kabupaten Sinjai, tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yakni penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar dibentuk oleh kata-kata berdasarkan tehnik pengumpulan data dan analisis data yang relevan, adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder dengan jumlah informan 5 orang. Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan Dokumentasi, observasi dan wawancara, tehnik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Sinjai TV mampu mempertahankan eksistensinya sampai saat ini, dengan menyampaikan berbagai informasi di tengah-tengah masyarakat, seperti informasi tentang daerah yang tidak terekspose di media nasional.

Kata Kunci: eksistensi; Televisi lokal

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman yang terang menderang ini. Penyusunan skripsi dengan judul “ **EKSISTENSI TELEVISI LOKAL (Studi Deskriptif SINJAI TV di Kab. Sinjai )** ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagai syarat-syarat guna mencapai gelar serjana Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat menyelesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moral maupun materil. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada.

1. Terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa telah memberikan kesehatan dan umur yang panjang.
2. Terimah kasih kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
3. Bapak Dr.Muhammad Yahya, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesullitan dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Syukri, S, Sos., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh bapak/ibu dosen jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Terima kasih kepada teman-teman Z4/8 (Sitti Aisyah, Umrah Dea Sahbani, Dewi Sartika, Sabri, Muh.Iqbal, Muh.Jamil Reza, Arif Arifullah Q) yang selama ini membantu dan memberikan motivasi selama penyelesaian skripsi ini.
7. Dan tak lupa juga terima kasih kepada teman-teman ILMU KOMUNIKASI 2015.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya pada jurusan Ilmu Komunikasi.

**Penulis**

**Ainun Rahmadhani**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. format siaran SINJAI TV .....	50
Gambar 4. 2. struktur organisasi SINJAI TV .....	54
Gambar 4.3. siaran langsung OPD bicara .....	59
Gambar 4.4. Siaran langsung Mappadendang.....	60
Gambar 4.5. siaran Langsung talk show .....	61



## DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1. televisi lokal yang ada di Sulawesi Selatan .....	22
Tabel. 4.1. jumlah crew SINJAI TV .....	42
Tabel. 4.2. Data lembaga penyiaran SINJAI TV .....	45
Tabel. 4.3 .Data program siaran SINJAI TV .....	46
Tabel 4.4. jadwal program siaran SINJAI TV .....	48
Tabel 4.5. Matriks acara program SINJAI TV .....	49
Tabel 4.6. data dewan pengawas SINJAI TV .....	51
Tabel 4.7. data karyawan SINJAI TV .....	52
Tabel 4.8. Data Kepegawaian SINJAI TV .....	53
Tabel 4.9. data penonton SINJAI TV pada sosial media facebook .....	65
Tabel 4.10. data penonton SINJAI TV pada channel youtube .....	66
Tabel 4.11 proyeksi pendapatan iklan dan pendapatan lain yang sah .....	68
Table 4.12 proyeksi laba rugi SINJAI TV 2018-2022.....	69

## DAFTAR ISI

### SAMPUL

<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENERIMAAN TIM</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Televisi Sebagai Media Massa.....	8
1. Media Massa .....	11
2. Komunikasi Massa .....	13
3. Lembaga penyiaran public .....	16
4. Pengertian eksistensi .....	17
5. Pengertian televisi lokal .....	18
6. khalayak.....	23
7. Manajemen media .....	24
8. Teori ekologi media .....	28

B. Kerangka Pikir .....	30
C. Fokus Penelitian .....	30
D. Deskripsi fokus Penelitian.....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu & lokasi penelitian.....	33
B. Jenis & tipe penelitian.....	33
C. Sumber data.....	34
D. Informan Penelitian .....	34
E. Teknik Pengumpulan data.....	35
1. Dokumentasi .....	35
2. Observasi .....	35
3. Wawancara .....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Reduksi data .....	36
2. Penyajian data .....	36
3. Penarikan kesimpulan .....	36
G. Keabsahan Data.....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran objek penelitian.....	38
1. Latar belakang Sinjai TV .....	38
B. Deskripsi objek penelitian .....	43
1. Visi misi Sinjai TV .....	43
2. Profil Sinjai TV .....	44
3. Program siaran Sinjai TV .....	46
4. Data karyawan Sinjai TV .....	51
5. Struktur organisasi Sinjai TV .....	54
6. Penghargaan Sinjai TV.....	55
C. Hasil penelitian.....	55

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	78
B. Saran .....	78

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **MATRIKS WAWANCARA**

## **LAMPIRAN**

## **DOKUMENTASI WAWANCARA INFORMAN**

## **RIWAYAT HIDUP**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia diciptakan oleh tuhan yang mempunyai rasa ingin tahu. Dimana rasa ingin tahu ini membuat manusia mempunyai inovasi dengan berbagai hal yang ada di lingkungan sekitar. Salah satu bentuk rasa ingin tahu manusia yaitu dengan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi khususnya pada media audiovisual (televisi).

Bentuk dari perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi merupakan bentuk kemajuan media massa pada saat ini dalam menyajikan program-program yang berkualitas dimasyarakat. Informasi yang disajikan media massa menjadi sebuah kebutuhan masyarakat untuk mengetahui hal-hal yang ada disekitar masyarakat. Serta informasi yang disajikan perlu kita ketahui bahwa benar adanya dan dapat bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri.

Sejarah pertelevisian Indonesia dimulai pada tahun 1962 ketika untuk pertama kalinya TVRI mengudara sejak saat itu sampai dengan tahun 1987, otomatis TVRI adalah satu-satunya televisi di Indonesia pada tahun 1987 dengan ditetapkannya keputusan menteri penerangan RI Nomor: 190A/KEP/Menpen/1987 tentang siaran saluran terbatas maka peluang munculnya stasiun Televisi swasta terbuka. (Rahmah, 2013:2)

Televisi adalah media massa yang sangat terkenal dikalangan masyarakat. Khususnya masyarakat Kabupaten Sinjai. Hampir disetiap tempat umum baik

di kantor maupun di rumah bahkan ditempat tidur masyarakat masih menyaksikan siaran, setiap informasi yang disampaikan melalui media televisi mudah diterima oleh masyarakat.

Dalam perkembangan media massa di Indonesia khususnya pada Televisi lokal seiring dengan kebutuhan masyarakat. Maka dengan kehadiran televisi swasta, masyarakat mulai beralih dari televisi lokal ke televisi swasta untuk mendapatkan informasi yang lebih luas. Oleh karena itu Televisi lokal mulai kurang diminati oleh masyarakat.

Televisi lokal merupakan stasiun televisi dengan jangkauan terbatas diberbagai daerah, keberadaan Televisi lokal di berbagai daerah keberadaanya memungkinkan berdasarkan amanat Undang-Undang penyiaran Nomor 32 tahun 2002 pada bagian keempat tentang lembaga penyiaran publik, pasal 14 ayat (3), yang menyatakan bahwa di daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota dapat didirikan lembaga penyiaran publik lokal. Seiring dengan globalisasi yang menuntut kecepatan informasi. dengan keberadaan Televisi lokal sangat dibutuhkan diberbagai media informasi di tengah-tengah masyarakat. Berbagai informasi tentang daerah yang tidak terekspose oleh media nasional mendasari kehadiran media Televisi lokal diberbagai daerah. Kehadiran Televisi lokal menambah variasi atau pilihan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi, hiburan, dan pendidikan. (Rahma, 2013:3)

Berdasarkan yang dijelaskan undang-undang tentang penyiaran lokal, maka keberadaan Televisi lokal sangat dibutuhkan oleh masyarakat Daerah, Kota, maupun Kabupaten dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau

untuk mengenal budaya yang ada di Daerah tersebut karna masyarakat di Daerah sangat membutuhkan informasi.

Undang-undang penyiaran menyatakan bahwa stasiun penyiaran lokal dapat didirikan dilokasi tertentu dalam wilayah Negara Republik Indonesia dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada lokasi tersebut. maka syarat atau kriteria suatu stasiun di kategorikan sebagai penyiaran lokal adalah lokasi yang ditentukan dari jangkauan siaran terbatas.

Laju perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi khususnya pada media elektronik terutama televisi. Dimana stasiun televisi yang ada saat ini perkembangannya yang bukan hanya ditingkat nasional melainkan di tingkat Provinsi atau lokal. Di Makassar ada beberapa pertumbuhan Televisi lokal yang sangat pesat di antaranya yaitu TVRI Makassar, Kompas TV Makassar, Fajar TV, Celebes TV, INews TV, dan Net TV. Dengan perkembangannya yang begitu cepat maka di daerah pemerintah kabupaten Sinjai membentuk Lembaga Publik Lokal (SINJAI TV).

Kehadiran Televisi lokal memang memiliki peran penting dan strategis dalam mengubah ketidakseimbangan fungsi media Televisi swasta nasional seperti, RCTI, SCTV, METRO TV, dan lain-lain dalam mengangkat isu-isu dan budaya lokal Haryati dalam (Taufli, 2014:1) Keberadaan Televisi lokal diharapkan dapat menampilkan budaya lokal yang beragam dan unik dari masing-masing daerah serta informasi mengenai peristiwa di daerah yang tidak tersentuh oleh media nasional. Berbagai informasi tentang daerah yang tidak



terekspose oleh media nasional inilah yang menjadi kekuatan daya tarik Televisi lokal.

Berdasarkan permasalahan di atas membuat peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana Sinjai TV mempertahankan eksistensinya sebagai televisi lokal untuk bisa bertahan. Dalam penelitian ini peneliti memilih Sinjai TV sebagai objek penelitian karena berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, Sinjai TV mampu menjalankan peran yang cukup baik sebagai TV lokal di Kabupaten Sinjai. Dengan terus konsisten memproduksi dan menayangkan program-program yang sebagian besar merupakan konten lokal dan Sinjai TV ini merupakan televisi lokal pertama di Kabupaten Sinjai.

Sinjai TV yang merupakan bagian dari televisi lokal milik pemerintah Kabupaten Sinjai, Sinjai TV ini menayangkan program siarannya melalui live streaming Facebook dan youtube. Sinjai TV mengudara selama 6 jam sehari, televisi lokal ini terletak di jalan persatuan raya Kabupaten Sinjai tepatnya di Kantor KOMINFO Kabupaten Sinjai yang memiliki tagline mengedepankan tayangan sehat dengan segmen sebagai televisi berkonten lokal, Sinjai TV ini memiliki program unggulan berita sekitar Kabupaten Sinjai diantaranya, yaitu Kareba 7, kareba terkini, dan kareba 7 sepekan, serta talk show (PACAR) dan hiburan. Artinya Sinjai TV ini lebih mengedepankan informasi dan edukasi yang terjadi di Kabupaten Sinjai namun tidak hanya program informasi saja, Sinjai TV juga menyajikan program hiburan yang lebih ke informasinya. Dan talk show yang melibatkan seperti kepala desa, dan penyuluh dengan program yang digarap dengan mengundang OPD yang berhubungan dengan tema yang

diangkat. Sesuai yang dikatakan manager program Sinjai TV: “kita kan sebagai televisi pemerintah secara otomatis program yang kita hadirkan lebih banyak ke informasi dan edukasinya jadi program siaran kita yah mengarah ke acara-acara hiburan yang kita kemas itu pun diatur supaya tidak semata-mata mengarah kehiburan tapi lebih banyak ke informasinya”.(wawancara, Lutfi Hidayat:07/01/2020)

Keberhasilan Sinjai TV yang dapat mempertahankan eksistensinya ditengah persaingan industri penyiaran yang banyak saat ini tentu tidak terlepas dari berbagai cara pimpinan dan crew Sinjai TV yang diterapkan dimana televisi lokal akan sulit bertahan dengan banyaknya televisi swasta yang bersiaran nasional belum lagi SDM yang terbatas dan biaya oprasional stasiun televisi sehingga menjadi rintangan terberat yang harus dihadapi Sinjai TV.

Selain itu, banyaknya masyarakat Sinjai yang mulai berpindah ke televisi digital, semakin mempersempit jangkauan audien Televisi lokal yang masih menggunakan sistem analog. oleh karena itu para pengelola Televisi lokal harus berupaya membuat dan menerapkan strategi-strategi yang matang agar mampu menarik minat audien untuk menonton Televisi lokal serta bagaimana agar terus konsisten menayangkan program-program dengan konten lokal.

Dengan ini dapat dikatakan bahwa keberadaan penyiaran publik lokal di Kabupaten Sinjai khususnya SINJAI TV menambah inovasi baru bagi masyarakat Kabupaten Sinjai dalam menarik perhatian masyarakat untuk menonton siaran SINJAI TV dan setiap televisi harus mampu memenuhi harapan masyarakat termasuk SINJAI TV. Adapun yang dikutip dari jurnal penelitian wahyuni bahwa

asumsi SINJAI TV mengenai harapan masyarakat dalam menggambarkan dan mensosialisasikan keseluruhan lapisan masyarakat terutama dalam masyarakat Kabupaten Sinjai adalah terciptanya siaran TV yang berkualitas, mendidik dan menghibur serta memberikan informasi yang dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat.

Dimana masyarakat Sinjai bisa menyaksikan secara langsung melalui media streaming difacebook dan youtube sehingga masyarakat Sinjai yang berada di luar daerah atau masyarakat yang tempat tinggalnya tidak dijangkau siaran SINJAI TV maka dapat menikmati informasi yang terjadi di Kabupaten Sinjai.

Dengan berbagai latar belakang diatas maka peneliti menarik untuk meneliti bagaimana eksistensi Televisi lokal, ditengah perkembangan kuantitasnya yang cukup besar. salah satu Televisi lokal yang menarik untuk diteliti adalah SINJAI TV, sebuah televisi lokal di Sinjai. peneliti merumuskan judul penelitian ini dengan “Eksistensi Televisi Lokal (Studi deskriptif SINJAI TV di Kabupaten Sinjai).

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka dirumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana SINJAI TV mempertahankan eksistensi sebagai Televisi lokal di Kabupaten Sinjai?
2. Apa yang menjadi penghambat SINJAI TV mempertahankan eksistensi sebagai Televisi lokal di Kabupaten Sinjai?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui cara SINJAI TV dalam mempertahankan eksistensinya sebagai Televisi lokal di Kabupaten Sinjai.
2. Untuk mengetahui penghambat SINJAI TV dalam mempertahankan eksistensinya sebagai Televisi lokal di Kabupaten Sinjai.

### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis yaitu sebagai berikut :

1. Secara teoritis :Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan bacaan - khususnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang media penyiaran eksistensi Televisi lokal.
2. Secara praktis :Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam mempertahankan eksistensi Televisi lokal.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Televisi Sebagai Media Massa**

Televisi terdiri dari “tele” yang berarti jauh dari bahasa Yunani dan “visio”(vision) yang berarti penglihatan. Segi “jauhnya” diusahakan oleh prinsip radio dan segi “penglihatannya” oleh gambar dari bahasa latin, sehingga televisi dapat diartikan sebagai alat komunikasi jarak jauh yang menggunakan media visual/penglihatan. Televisi memiliki daya tarik menampilkan gambar hidup yang dapat memberikan kesan mendalam pada pemirsa. (Rahma, 2013:35)

Dalam penemuan televisi, terdapat banyak pihak, penemu, maupun inovator yang terlibat, baik perorangan maupun badan usaha. Televisi adalah karya massa yang dikembangkan dari tahun ke tahun. Awal dari televisi tentu tidak bisa dipisahkan dari penemuan dasar, hukum gelombang elektromagnetik yang ditemukan oleh Joseph Henry dan Michael Faraday (1831) yang merupakan awal dari era komunikasi elektronik. DPE dalam (Wahyuni, 2019:4)

Menurut Adi Badjuri dalam (Hariyani, 2013:25) televisi adalah media pandang sekaligus media pendengar (audio visual), yang dimana orang tidak hanya memandang gambar yang ditayangkan televisi tetapi sekaligus mendengar atau mencerna narasi dari gambar tersebut.

Menurut Agee dalam (Herinnisa, 2016:12 ) dari semua media komunikasi yang ada, televisi yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia, sebanyak 99% orang Amerika memiliki televisi di rumahnya. Tayangan televisi mereka

dijejali hiburan, berita, dan iklan mereka menghabiskan waktu menonton televisi sekitar tujuh jam dalam sehari. Sama dengan fungsi media massa lainnya, fungsi televisi yang memberi informasi, mendidik, membujuk, dan menghibur.

Media massa televisi merupakan alat komunikasi massa yang dapat menjangkau masyarakat dalam jumlah besar dan luas. Komunikasi massa melalui media televisi mengandung pengertian yaitu proses komunikasi antara komunikator (Komunikasi Media Massa) dengan komunikan (Khalayak) yang tersebar luas, heterogen dan anonim melalui sarana media televisi. (Fitriah, 2014:26)

Perkembangan media penyiaran di Indonesia mengalami lonjakan pesat pasca reformasi tahun 1998 sistem politik yang sebelumnya otoriter dimasa orde baru berganti dengan sistem politik yang lebih demokratis membuka kesempatan bagi berkembangnya media penyiaran di Indonesia. Undang-undang No. 32 tahun 2002 mengenai penyiaran bisa dilihat sebagai tonggak perubahan kebijakan dilangit penyiaran Indonesia. (Junaedi, 2017:108)

Untuk mengetahui tentang media penyiaran televisi perlu dibedakan antara lembaga penyiaran dengan penyiaran televisi. Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) memberikan penjelasan tentang lembaga penyiaran dan penyiaran televisi, yaitu: lembaga penyiaran adalah penyelenggara penyiaran, baik lembaga penyiaran publik, lembaga penyiaran swasta, lembaga penyiaran komunitas maupun lembaga penyiaran berlangganan yang dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya berpedoman pada peraturan undang-undang yang berlaku. (Haerinnisa ,2016:15)

Maka dari itu proses media televisi di Indonesia berkembang secara cepat dengan menu program acara Televisi lokal yang disiarkan dapat menjadi filter untuk menghadapi acara televisi asing. Melihat kenyataannya menu acara lokal juga sulit membendung program tayangan televisi asing yang masuk lewat parabola. (Kuswandi, 2008:124).

Sejak pemerintah membuka Televisi Republik Indonesia (TVRI) pada tanggal 24 Agustus 1962, maka selama 27 tahun penonton televisi di Indonesia hanya dapat menonton satu saluran televisi. Pada tahun 1989, pemerintah memberikan izin operasi kepada kelompok usaha Bimantara untuk membuka stasiun televisi RCTI yang merupakan televisi swasta pertama di Indonesia. Gerakan reformasi pada tahun 1998 telah memicu perkembangan industri televisi. Seiring dengan itu, kebutuhan masyarakat terhadap informasi semakin bertambah.

Seiring dengan kebebasan informasi, industri pertelevisian di Indonesia telah berkembang pesat. Bermula dari hanya satu stasiun televisi milik pemerintah kini telah berkembang menjadi banyak televisi swasta yang berada di Jakarta dan juga sejumlah stasiun lokal di berbagai daerah di Indonesia. (Morissan, 2018:3).

Media televisi bisa menciptakan suasana tertentu, yaitu para pemirsanya dapat melihat sambil duduk santai tanpa kesengajaan untuk menyaksikan. Penyampaian isi pesan melalui media televisi seolah-olah langsung dari komunikator ke komunikan, informasi yang disampaikan televisi akan mudah dipahami karena jelas terdengar dan terlihat. (Fitriah, 2014:28)

## 1. Media Massa

Akibat dari monopoli kepemilikan media terhadap isi media pada dasarnya sulit untuk dibuktikan, namun dilain pihak ada sedikit keraguan bahwa monopoli mampu mengancam kebebasan pers dan pilihan bagi konsumen. Shoemaker dan Reese dalam (Morissan, 2015: 260), menyimpulkan bahwa mereka yang bekerja pada media lokal menjadi bagian dari jaringan media besar kemungkinan memiliki keterkaitan dan keterlibatan yang kecil pada lingkungan komunitas dimana mereka bekerja, bagi mereka organisasi media besar lebih penting dari pada pengaruh komunitas. Sebaliknya, media lokal mendapatkan kekuatan dan independensinya dari hubungan yang mereka miliki dengan komunitas atau kota dimana media bersangkutan berada.

Pada 1980-an, menyadari bahwa pembahasan mengenai efek dan objektivitas media massa tidak akan memberikan jawaban yang memuaskan tanpa menelusuri situasi internal media, maka perhatian beralih pada organisasi media itu sendiri. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa isi pesan media sangat dipengaruhi oleh berbagai pengaruh internal yang dialami media kepada masyarakat atau sebaliknya sangat bergantung pada bagaimana media bekerja. McQuail dalam (Morissan, 2015 242:243) menyatakan: *“Only by knowing how the media themselves operate can we understand how society influences the media and vice versa.”* (hanya dengan mengetahui bagaimana media bekerja, maka kita dapat memahami bagaimana masyarakat mempengaruhi media atau sebaliknya).

Pada bagian ini, kita akan melihat berbagai kekuatan yang mempengaruhi isi media massa berdasarkan berbagai penelitian yang pernah dilakukan para



ahli. kekuatan ini mencakup faktor-faktor seperti proses globalisasi, konglomerasi, dan fragmentasi media serta munculnya teknologi dalam distribusi isi media dengan munculnya televisi kabel, jaringan misalnya, ukuran media, bentuk kepemilikan dan bagaimana fungsi media dalam industri informasi dan hiburan memiliki konsekuensi langsung terhadap perilaku media. dalam hal ini perilaku mangacu pada segala kegiatan sistematis yang akan mempengaruhi tindakan atau kinerja yang terkait dengan jenis dan jumlah isi media yang dihasilkan dan ditawarkan kepada khalayak. dengan demikian, kita perlu melihat tidak hanya faktor internal media tapi juga pada hubungan media dengan organisasi lainnya dan juga dengan masyarakat secara keseluruhan .

Media massa televisi merupakan alat komunikasi yang dapat menjangkau masyarakat dalam jumlah besar dan luas. Komunikasi massa melalui media televisi mengandung pengertian yaitu proses komunikasi antara komunikator (organisasi media massa) dengan komunikan ( khalayak) yang tersebar luas, heterogen dan anonym melalui sarana media televisi.

Media massa lokal adalah media massa yang isi kandungan beritanya mengacu dan menyesuaikan diri pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat setempat dimana media massa tersebut dikelola. Keberadaan media massa lokal itu sangat penting dalam kehidupan masyarakat setempat karena dapat mempengaruhi irama kehidupan sosial dan menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat terutama sebagai sumber pesan yang bermanfaat untuk menghadapi lingkungan luas. (Rahma,20:34)

Media massa televisi mempunyai daya tarik tersendiri dibandingkan dengan media massa lainnya (surat kabar, majalah, radio, dan sebagainya). Dengan sifatnya yang audio visual, mayoritas masyarakat lebih suka menonton televisi dari pada mendengarkan radio, ataupun membaca surat kabar. Karena sifatnya yang audio visual jugalah, pesan-pesan yang disampaikan media televisi lebih mudah untuk dimengerti, dipahami, dan diterima oleh masyarakat. (Fitriah, 2014:26-28)

## **2. Komunikasi Massa**

Dalam kehidupan manusia komunikasi merupakan suatu hal yang mendasar salah satu bentuk kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh manusia adalah komunikasi massa, Jay Black dan Frederick C dalam (Taufli, 2014:13). mengungkapkan bahwa komunikasi massa merupakan sebuah proses dimana pesan-pesan diproduksi secara massal kemudian disebarkan kepada massa penerima pesan yang luas sedangkan Joseph A. Devito dalam (Taufli, 2014:13). mengemukakan bahwa komunikasi merupakan komunikasi yang ditujukan kepada massa, yang luar biasa bantaknya yang mana pesannya disalurkan oleh pemancar-pemancar audio atau visual. Bentuk komunikasi massa diantaranya ialah surat kabar, radio dan televisi.

Maka peneliti menyimpulkan dari pendapat dua ahli tersebut bahwa suatu hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia yaitu, media massa serta komunikasi yang merupakan penyalur informasi dengan cara melalui audio visual seperti radio.

Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa. sebab awal perkembangannya komunikasi massa berkembang dari kata *media of mass communications*.

komunikasi massa adalah merupakan sebuah proses dimana pesan-pesan yang diproduksi secara massal atau tidak sedikit itu disebarkan kepada massa penerima pesan yang luas. terdapat berbagai macam pendapat tentang pengertian komunikasi massa .ada yang menilai dari segmen khalayaknya, dari segi mediannya, serta ada pula sifat pesannya. komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film. (Jufri, 2018:276).

Model komunikasi DeFleur memberikan penjelasan lebih lengkap tentang fenomena komunikasi massa, namun dalam hal ini, sumber atau komunikator memperoleh umpan balik yang terbatas dari audiensnya. Dalam teori ini dikatakan bahwa umpan balik dalam komunikasi massa itu ada, tapi datangnya terlambat. Orang (pemisra televisi) mencoba memberikan respon terhadap apa yang disajikan media massa, respon itu berupa komentar, pendapat, saran, kritik, dan sebagainya, yang disampaikan kepada stasiun penyiaran atau program yang bersangkutan.

Adapun tujuan teori komunikasi massa yang lebih spesifik ,

1. Untuk menjelaskan pengaruh – pengaruh komunikasi massa, pengaruh ini mungkin yang kita harapkan seperti pemberitaan kepada masyarakat selama

pemilihan, atau yang tidak diharapkan, seperti menyebabkan peningkatan kekerasan dalam masyarakat.

2. Untuk menjelaskan manfaat komunikasi massa yang digunakan oleh masyarakat. Dalam beberapa hal, melihat manfaat komunikasi massa oleh masyarakat menjadi lebih bermakna dari pada melihat pengaruhnya. Pendekatan ini mengakui adanya peranan yang lebih aktif pada audiens komunikasi, setidaknya ada dua faktor yang digabung untuk memberikan tekanan yang lebih besar pada aktivitas audiens dan penggunaan komunikasi massa dari pada pengaruhnya. Salah satu faktornya adalah bidang psikologi kognitif dan pemrosesan informasi, faktor lain adalah perubahan teknologi komunikasi yang bergerak menuju teknologi yang semakin tidak tersentralisasi, pilihan pengguna yang lebih banyak, diversitas isi yang lebih besar, dan keterlibatan yang lebih aktif dengan isi komunikasi oleh pengguna individual. (Severin, 2011:13-14)

Fungsi komunikasi massa menurut Alexis S. Tan dalam (Nurudin, 2014:65)

1. Memberi informasi : mempelajari ancaman dan peluang, memahami lingkungan, menguji kenyataan, meraih keputusan.
2. Mendidik : memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berguna memfungsikan dirinya secara efektif dalam masyarakatnya, mempelajari nilai, tingkah laku yang cocok agar diterima dalam masyarakatnya.
3. Mempersuasi : memberi keputusan, mengadopsi nilai, tingkah laku, dan aturan yang cocok agar diterima dalam masyarakatnya.

4. Menyenangkan, memuaskan, kebutuhan komunikasi :menggembirakan, mengendorkan urat saraf, menghibur, dan mengalihkan perhatian dari masalah yang di hadapi.

Secara tidak langsung, globalisasi informasi serta komunikasi massa yang berhubungan dengan perangkat-perangkat teknologi tinggi akan membudaya dan tersosialisasi dalam kehidupan masyarakat yang lama kelamaan berkembang menuju tingkat kemajuan pengetahuan teknologi industrialisasi, khususnya proses interaksi antar manusia dalam berbagai isi pesan yang semakin universal. (Anabarja, 2011:266)

### **3. Lembaga Penyiaran Publik**

Lembaga penyiaran (1) adalah organisasi penyelenggara siaran, baik lembaga penyiaran pemerintah maupun lembaga penyiaran swasta yang berbentuk badan hukum yang melakukan penyiaran atas suatu karya siaran dengan menggunakan transmisi dengan atau tanpa kabel atau melalui sistem elektromagnetik lainnya. (Pasal 1 Angka 1 Ke 10 UU Nomor 12 Tahun 1997 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1982 Tentang Hak Cipta Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1987). Lembaga Penyiaran (2) adalah organisasi penyelenggaraan siaran, baik lembaga penyiaran pemerintah, lembaga penyiaran swasta, lembaga penyelenggaraan siaran khusus maupun penyelenggara siaran lainnya, yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. (Pasal 1 Angka 17 UU Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Penyiaran). Abidin, Handas dalam (Wahyuni, 2019:3)

Dalam undang-undang penyiaran pada pasal 14 ayat (1) juga menyatakan bahwa : Lembaga penyiaran publik sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (2) huruf a adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum, yang didirikan oleh Negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat.

#### **4. Pengertian Eksistensi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan.eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existere*, yang artinya keluar dari melampaui atau mengatasi jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensi Abidin, dalam (Alaric, 2015:45)

Nadia Juli indriani dalam (Wahyuni, 2018:33), eksistensi bisa kita kenal juga dengan satu kata keberadaan. Dimana keberadaan yang di maksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Eksistensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana suatu media seperti televisi lokal dapat mempertahankan keberadaannya.

Untuk mengamati eksistensi televisi lokal maka dapat dilakukan dengan memperhatikan tiga aspek utama yang memberikan pengaruh cukup kuat pada kehidupan televisi , yaitu Audience, Content, Capital Kriyantono, dalam (Rinowati, 2012:4) audience (khalayak) dapat diartikan sebagai segmentasi

khalayak yang akan dituju oleh media. Ini menunjukkan bahwa media harus sadar siapa khalayaknya, berbicara content (isi) yakni ketika media bicara tentang jenis /ragam/format isi media yang disajikan pada khalayaknya, dan yang tak kalah penting adalah capital(modal) yang mencakup modal finansial, dana pemasukan iklan, sumber daya manusia, sarana teknologi dan fasilitas lainnya.

Menurut Aristoteles dalam (Wahyuni, 2018:63) eksistensi merupakan aliran yang melihat manusia pada eksistensinya. Yaitu sejauh mana keberadaannya diakui oleh masyarakat sekitarnya, semakin diakui maka semakin eksis. Aliran ini tidak memperhitungkan materi beserta atribut yang dimiliki seseorang sebagai nilai kemanusiaan. Sedangkan Abraham Maslow dalam (Wahyuni, 2018:63) mengatakan bahwa, pengakuan tentang eksistensi sebagai kebutuhan tertinggi manusia, jauh melampaui kebutuhan rasa aman, kebutuhan sandang, pangan dan papan.

### **5. Pengertian Televisi Lokal**

Televisi lokal merupakan stasiun penyiaran dengan wilayah siaran terkecil yang mencakup satu wilayah kota atau kabupaten. Undang-undang penyiaran menyatakan, bahwa stasiun penyiaran lokal dapat didirikan dilokasi tertentu dalam wilayah Negara RI dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada lokasi tersebut. Ini berarti syarat atau kriteria suatu stasiun dikategorikan sebagai penyiaran lokal adalah lokasi sudah di tentukan dan jangkauan siaran terbatas.(Morrissan, 2015:113).

Berbicara mengenai televisi, dalam Pasal 31 No.32 tahun 2002, dituliskan bahwa, lembaga penyiaran yang menyelenggarakan jasa peyiaran radio atau jasa

penyiaran televisi terdiri atas stasiun penyiaran jaringan dan stasiun penyiaran lokal.

Secara garis besar misi dari Televisi lokal adalah menyiarkan semua hal yang terkait kearifan lokal dan hal ini merupakan salah satu solusi yang diharapkan masyarakat dalam rangka menyeimbangkan arus informasi dari pusat ke daerah. (Rahmah, 2013:36).

Menurut Sudiby dalam (Wahyuni, 2018:34 ) Televisi lokal merupakan stasiun penyiaran dengan wilayah siaran terkecil yang mencakup satu wilayah Kota atau Kabupaten. Definisi oleh Sudiby diperkuat oleh Undang-Undang penyiaran No.32 Tahun 2002 Pasal 31 Ayat 5 yang menyatakan bahwa “stasiun penyiaran lokal dapat didirikan di lokasi tertentu dalam wilayah Negara Republik Indonesia dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada lokasi tertentu”.

Sebagaimana media lainnya Televisi lokal juga memiliki fungsi, tidak jauh beda dengan media massa lainnya. Fungsi media Televisi lokal adalah untuk memberi informasi, mendidik, mempersuasi menyenangkan, memuaskan dan sebagai hiburan. Mc Quail Dalam (Taufli, 2014:16)

Kehadiran televisi lokal di Indonesia terdorong oleh spirit otonomi daerah. Berbagai daerah selama ini di sadari kurang optimal diangkat dalam wujud audio visual. Sehingga kehadiran Televisi lokal, menjadi solusi penting untuk hal tersebut. Dibungkus dengan kemasan lokal yang kental, televisi lokal selalu berupaya mempersembahkan yang terbaik bagi masyarakat dengan kearifan lokal yang berbeda-beda. (Ardiyanti, 2011: 325).



Ciri khas yang membedakan antara Televisi lokal swasta dengan tv swasta yang bersiaran secara nasional, terletak pada isi berita dan programnya. Televisi lokal beritanya lebih mengacu dan menyesuaikan pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat setempat. Dimana media massa tersebut dikelola berikut ciri-ciri khas yang dimiliki Televisi lokal:

- a) Dikelola oleh organisasi yang berasal dari masyarakat setempat.
- b) Isinya mengacu dan menyesuaikan untuk kepentingan masyarakat setempat.
- c) Berita-berita yang dimuat mengenai peristiwa kegiatan, masalah, dan tokoh masyarakat setempat.
- d) Khalayaknya terbatas pada masyarakat yang wilayah dengan tempat media massa itu.
- e) Khalayaknya kurang bervariasi dalam struktur ataupun diferensiasi sosial bila dibandingkan dengan khalayak media massa nasional. (Taufli, 2014:17)

Karakteristik Televisi lokal pada dasarnya sama dengan karakteristik pada umumnya yaitu:

- a) Audiovisual

Televisi memiliki kelebihan dibandingkan dengan media penyiaran lainnya, yakni dapat didengar sekaligus dilihat.

- b) Berpikir dalam gambar

Ada dua tahap yang dilakukan proses berpikir dalam gambar pertama adalah visualisasi, yakni menerjemahkan kata-kata yang mengandung gagasan yang menjadi gambar secara individual. Kedua penggambaran yakni

kegiatan merangkai gambar individu sedemikian rupa sehingga kontinuitasnya mengandung makna tertentu.

c) Pengoprasian lebih kompleks

Dibandingkan dengan radio siaran, pengoprasian televisi siaran, pengoprasian televisi siaran jauh lebih kompleks, dan lebih banyak melibatkan orang. Peralatan yang digunakan pun lebih banyak dan untuk mengoprasikannya lebih rumit dan harus dilakukan oleh orang-orang yang terampil dan teliti.

menurut De Fleur dalam (Wahyuni, 2019:5) ada tiga hal yang dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk melihat perilaku penggunaan televisi :

1. Durasi sistem

Selain menayangkan program acara bermuatan lokal, televisi lokal juga meluangkan waktu untuk menyiarkan program acara bersifat nasional.

2. Program acara siaran

Televisi lokal memiliki tanggung jawab untuk membuat program acara siaran bermuatan lokal. Beragam bentuk program acara ini disesuaikan dengan keutuhan masyarakat setempat.

3. Frekuensi siaran

Frekuensi siaran berhubungan erat dengan keterkaitan masyarakat terhadap program acara yang disiarkan. Pengelolaan televisi cenderung memperbanyak frekuensi tayangan pada program-program acara yang diminati oleh masyarakat.

Tantangan terbesar Televisi lokal saat ini adalah persaingan dengan televisi nasional yang notabene sudah sangat kuat dengan modal, peralatan juga sumber

daya manusianya. Dari data survey AC Nielsen menunjukkan, perolehan kue share pemirsa TV lokal diantara TV nasional tahun 2010 menurun dibandingkan tahun 2009, yaitu dari 2,6% menjadi 2,5%. Berdasarkan data kepemirsaaan AGB Nielsen Media Research yang mencakup 10 kota besar di Indonesia dan memantau pemirsa usia 5 tahun ke atas, jika dibandingkan dengan kue share pemirsa sebesar 97,5% yang diraih oleh tv-tv nasional, perolehan tersebut tentunya sangatlah kecil AC Nielsen dalam (Rinowati, 2012:3)

Kondisi beratnya persaingan industri Televisi lokal vs nasional pada dasarnya sudah dipahami oleh pemerintah dan para pembuat kebijakan penyiaran. Karenanya dalam UU Penyiaran, semangat menghidupkan Televisi Lokal diatur melalui Sistem Stasiun Jaringan (SSJ). Spirit dasar dari siaran berjaringan yaitu terpenuhinya aspek penyebaran kepemilikan (diversity of ownership), keberagaman isi atau program siaran (diversity of content), dan kearifan lokal. Dalam format penyiaran itu, maka tidak akan terjadi head to head antara TV Jakarta yang bersiaran nasional dan Televisi lokal yang bersiaran terbatas (Rinowati, 2012:3)

Tabel. 2.1 Televisi Lokal yang ada di Sulawesi selatan :

<b>Stasiun Televisi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jaringan</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>
TVRI Sulawesi Selatan	37 UHF	TVRI	Makassar
Kompas TV Makassar	23 UHF	Kompas TV	Makassar
Celebes TV	31 UHF	ANTARA TV	Makassar

Fajar TV	49 UHF	Jawa Pos TV	Makassar
iNews TV Makassar	51 UHF	iNews TV	Makassar
GOTV Makassar (tidak beroperasi)	53 UHF		Makassar dan Gowa
NET. Sulawesi Selatan	57 UHF	NET.	Makassar
VE Channel	61 UHF		Makassar dan Takalar
MCTV Pare	24 UHF		Parepare
Pare TV	30 UHF	Jawa Pos TV	Parepare
Sinjai TV	51 UHF		Sinjai
Mitra TV	22 UHF		Sidrap
Ratona TV	52 UHF		Palopo

Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_stasiun\\_televisi\\_lokal\\_di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_stasiun_televisi_lokal_di_Indonesia)  
di (akses tanggal 17 januari 2020)

## 6. Khalayak

Dalam penjelasan tentang khalayak menurut Blumer dan Katz dalam (Wardani, 2015:18) mengatakan bahwa “penggunaan media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media. Yang artinya; audiens (pengguna media ) adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi, dan berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik dalam usaha memenuhi kebutuhannya.

Walaupun ada juga yang mengatakan bahwa selektifitas berdasarkan suasana hati”.

Sedangkan Alexis S. Tan dalam (Wardani, 2015:19) pada buku “*mass communication theories and research*” bahwa meskipun terdapat beberapa perbedaan dalam melakukan pendekatan untuk mendekati kebutuhan khalayak dan fungsi media massa, pada studi uses and gratifications didasarkan pada suatu perangkat asumsi yang sama yaitu:

1. Penggunaan media mengarah pada suatu tujuan. Khalayaknya menggunakan media massa untuk memuaskan kebutuhannya yang spesifik. Kebutuhan tersebut berkembang sesuai dengan lingkungan sosial.
2. Khalayak memilih media dan jenis isi media untuk memenuhi kebutuhannya. Jadi khalayak memprakasai proses komunikasi massa, dan mereka lebih siap dalam menyesuaikan media kepada kebutuhannya dari pada media menunjukkan kemampuannya menguasai khalayak.
3. Terdapat perbedaan-perbedaan sumber lain untuk memuaskan kebutuhan khalayak, dan media massa harus menyaingi. Sumber-sumber kebutuhan non-media ini misalnya adalah keluarga, teman, dan lain-lain.
4. Khalayak sadar akan kebutuhannya yang dapat dipenuhinya bila dikehendaki. Khalayak juga sadar akan alasan mengapa menggunakan media massa.

## **7. Manajemen media**

Philip dan Duncan dalam (Wahyuni, 2018:64) mengemukakan dalam manajemen cara mempertahankan dapat dilakukan melalui pemasaran. Pemasaran

merupakan sesuatu yang terdiri dari segala langkah yang digunakan untuk menempatkan barang yang dijual ketangan pembeli atau konsumen. Dari pengertian yang dikatakan Philip dan Duncan ini bahwa mempertahankan sebuah eksistensi dapat dilakukan dengan segala langkah. Sama halnya juga seperti mempertahankan eksistensi sebuah Televisi lokal.

Morissan dalam (Junaedi, 2017:34-35) meringkas beberapa pengertian manajemen dari berbagai pakar sebagai berikut :

- a. Schoderbek, Cosier dan Aplin memeberikan definisi manajemen sebagai *procces of achieving organizationalgoal through others* ( sebuah proses untuk mencapai tujuan organisasi melalui pihak-pihak lain).
- b. Stoner memberikan definisi manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Wayne Mondy (1983) dan kawan-kawan menyebutkan definisi manajemen dengan memberikan penekanan pada faktor manusia serta materi sebagai berikut : *the process of planning organizing, influencing and controlling to accomplish organizational goals through the coordinated use of the human and material resources* (proses perencanaan, pengorganisasian, mempengaruhi, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi melalui koordinasi penggunaan sumber daya manusia dan materi).

Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang

dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dari sumber-sumber lainnya Terry, dalam (Taufli, 2014:19)

Perkembangan media penyiaran di Indonesia mengalami lonjakan pesat pasca reformasi tahun 1998 sistem politik yang sebelumnya otoriter dimasa orde baru berganti dengan sistem politik yang lebih demokratis membuka kesempatan bagi berkembangnya media penyiaran di Indonesia. Undang-undang No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran bisa dilihat sebagai tonggak perubahan kebijakan di langit penyiaran Indonesia. (Junaedi, 2017:108)

Manajemen penyiaran merupakan manajemen yang diterapkan dalam organisasi penyiaran yang mengelolah siaran ini berarti manajemen penyiaran sebagai motor penggerak organisasi penyiaran dalam usaha pencapaian tujuan bersama melalui penyelenggaraan.

Dalam pengelolaan manajemen penyiaran, tiap tahap kegiatan sudah ada ketentuan-ketentuan yang harus dilakukan, kegiatan yang di lakukan oleh manajemen adalah sistem penyiaran meliputi sebagai berikut Wahyudi, dalam (Taufli, 2014:19-22:)

- a.) Perencanaan (*planning*), dalam dunia penyiaran, perencanaan merupakan unsur yang sangat penting karena siaran memiliki dampak yang sangat luas di masyarakat. Kesamaan pandangan sikap dan tindak dalam pelaksanaan di lapangan.
- b.) Pengorganisasian (*organizing*), keseluruhan proses pengelompokkan orang alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa

sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

c.) Pengarahan, dan pemberian pengaruh, fungsi mengarahkan dan memberi pengaruh atau mempengaruhi tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif.

d.) Pengawasan (*controlling*), menurut Fayol pengawasan adalah langkah pengujian apakah segala berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dengan intruksi yang telah diberikan dan dengan prinsip-prinsip yang telah digariskan dalam dunia penyiaran akan lebih tepat bila sistem kontrol dilakukan secara pengendalian oleh semua pimpinan di setiap tingkatan.

Manajemen media bisa diartikan sebagai sebuah ilmu yang mempelajari bagaimana pengelolaan media dengan prinsip-prinsip dan seluruh proses manajemen yang dilakukan baik terhadap media sebagai industri yang bersifat komersial maupun sosial, media sebagai konstitusi komersial maupun institusi sosial. Media dipelajari secara lengkap, karakteristiknya, posisi dan peranannya dalam lingkungan dan sistem ekonomi, sosial dan politik tempat media tersebut berada. Termasuk disini mempelajari mengenai perkembangan teknologi yang mempengaruhi media dan harus diantisipasi oleh manajemen media. Pengelolaan media tersebut meliputi berbagai aspek filosofis, metodologis, dan praktis baik sebagai institusi komersial maupun sosial. Siregar, dalam (Junaedi, 2017:14)



Menurut teori Niche dalam (Wahyuni, 2018:53) muncul dari disiplin ekologi untuk memperthankan kelangsungan hidupnya setiap mahluk hidup memerlukan sumber penunjang yang ada dialam sekitarnya. Bila sumber penunjang kehidupan yang diperlukan itu sama dan jumlahnya terbatas, maka akan terjadi perebutan atau persaingan. Pandangan ekologi ini bila diaplikasikan pada media massa bisa disebut sebagai ekologi media.

Dalam industri komunikasi, persaingan didefinisikan sebagai kesamaan ekologi penggunaan sumber daya yang serupa atau sama. sehingga sumber daya seperti pemirsa, pelanggan, atau pengiklan dapat beradaptasi dengan lingkungan untuk bertahan hidup. Dimana konten media ditempatkan pada posisi yang sentral karena merupakan sumber daya yang penting sebagai pelindung media. (Dimmick, 2003)

### **8. Teori ekologi media**

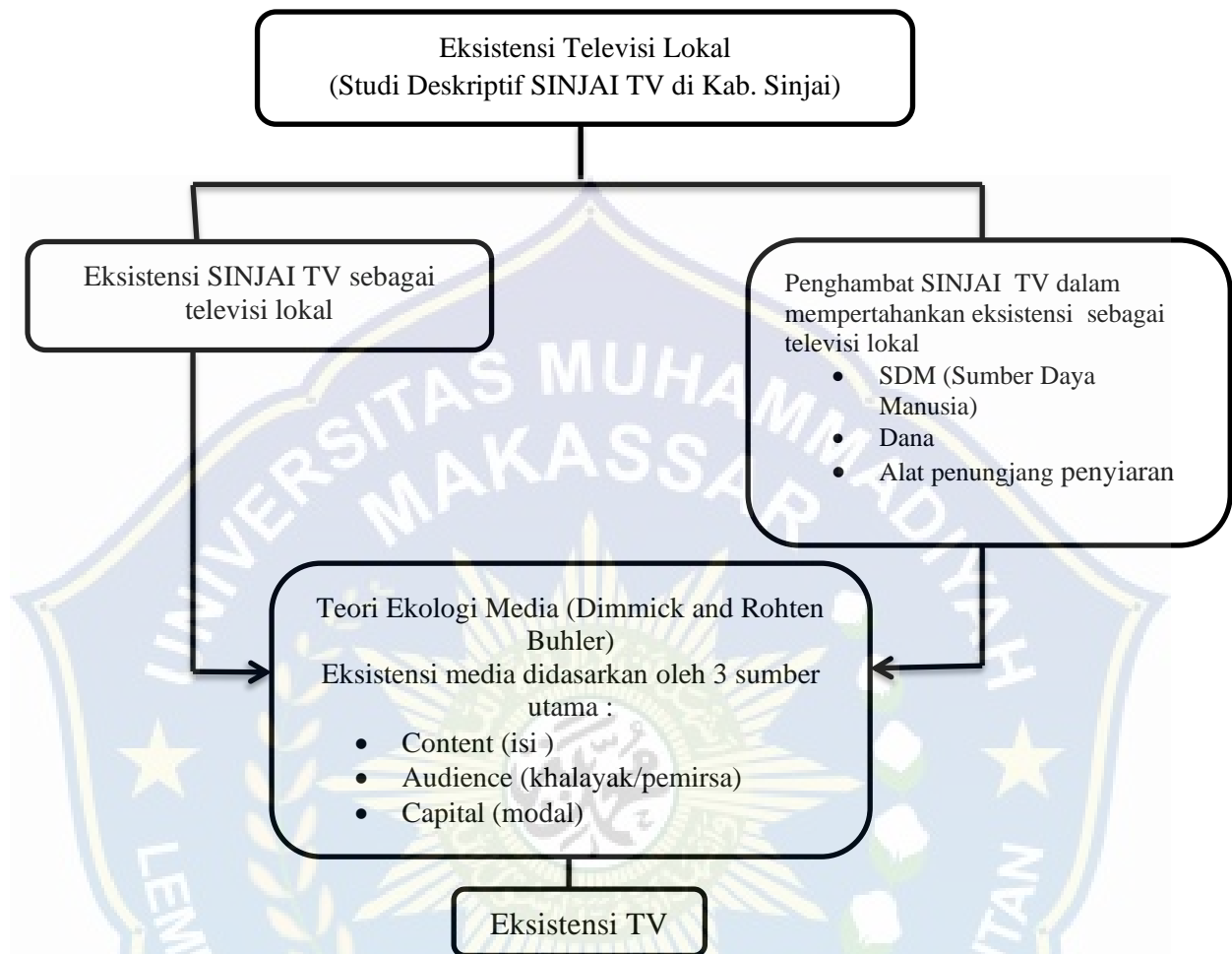
Teori ekologi media, ekologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri atas oikos atau tempat tinggal dan logos yang berarti ilmu, yang diartikan sebagai ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Dari pengertian ekologi tersebut kemudian diperluas oleh Hawley dalam silsilah sebagai ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara makhluk hidup dalam suatu lingkungan hidup dalam lingkungan tertentu. Dari pengertian sebelumnya disimpulkan bahwa ekologi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara makhluk hidup mempertahankan hidupnya di lingkungan dimana mereka tinggal. Prasetya dalam (Taufli, 2014:33)

Dimmick dan Rohtenbuhler mengungkapkan bahwa untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya media memerlukan sumber penunjang pada dasarnya ada 3 hal yang menjadi sumber penunjang hidup media yang utama yaitu, *content* (jenis isi media), *audience* (jenis khalayak sasaran atau target market), *capital* (modal) Kriyantono, dalam (Taufli, 2014:33-34)

Maka dari itu televisi lokal jika ingin tetap bertahan maka media tersebut membuat konten siaran yang kreatif dan menarik di tonton oleh masyarakat, maka dari itu untuk mengetahui Sinjai Tv mempertahankan eksistensinya sebagai Tv lokal dengan menganalisa bagaimana strategi Sinjai TV dapat memperoleh tiga sumber utama yaitu, konten, capital, audience. Sebagaimana yang di jelaskan oleh Dimmick dan Rohtenbuhler.



## B. Kerangka pikir



**Gambar 2.1**

## C. Fokus penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka fokus penelitian ini di fokuskan pada eksistensi Televisi lokal Sinjai dan faktor-faktor yang memperhambatnya.

## D. Deskripsi fokus penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai bagaimana eksistensi Televisi lokal Sinjai .

### 1. Eksistensi

Eksistensi adalah bagaimana suatu media dapat mempertahankan keberadaannya yang diakui oleh masyarakat .

### 2. Televisi lokal

Merupakan media massa yang program acara atau kontennya mengacu pada program konten lokal.

### 3. Faktor penghambat

Faktor penghambat yang sering dialami dalam suatu media yaitu, kurangnya SDM (Sumber Daya Manusi), dana, dan alat penunjang penyiaran.

Untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, peneliti menggunakan teori ekologi media sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian dimana teori ekologi media ini mempunyai tiga sumber utama yaitu,

- a. Content yaitu sebagai isi media SINJAI TV yang akan disampaikan kepada khalayak.
- b. Audience yaitu sebagai sekumpulan orang yang bertujuan untuk menjadi penonton SINJAI TV
- c. Capital yaitu yang mencakup modal finansial, dana pemasukan iklan, sumber daya manusia, sarana teknologi, dan fasilitas lainnya yang dimiliki oleh SINJAI TV.

SINJAI TV merupakan televisi pertama yang berada di kabupaten Sinjai. Yang berada pada kanal 51 UHF. Dimana SINJAI TV ini merupakan Televisi lokal yang berada dibawah naungan Dinas Komunikasi, Informatika, dan kebudayaan

Kabupaten Sinjai. Yang mempunyai jangkauan siaran yang hanya daerah Kelurahan Balangnipa.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan lokasi penelitian**

Dalam penelitian ini memerlukan waktu kurang lebih dua bulan lamanya untuk menyelesaikan sebuah penelitian. Penelitian ini mengambil lokasi di Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai tepatnya di SINJAI TV.

#### **B. Jenis dan tipe penelitian**

Jenis tipe penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif, metode kualitatif adalah suatu metode penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu. Dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar dibentuk oleh kata-kata berdasarkan tehnik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang di peroleh dari situasi yang alamiah Satori, dalam (Taufli, 2014:38) Metode kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrument utama peneliti dimana penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan dokumen pendukung lainnya.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif menurut Moleong dalam (Taufli, 2014:38) analisis deskriptif diartikan dengan melukiskan variable demi variable satu. Jenis penelitian analisis deskriptif ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.

### **C. Sumber data**

Dalam penelitian kualitatif ada dua macam data penelitian yakni, data sekunder dan data primer. Data primer yaitu data yang didapatkan dengan secara langsung didapatkan dari sumbernya dan diolah sendiri pada lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer bisa berbentuk pemikiran subjek secara individual dan kelompok dari hasil observasi pada syarat benda (fisik), kejadian, kegiatan serta hasil suatu pengujian tertentu. dalam penelitian kualitatif ada dua tahap digunakan yaitu melalui survey atau observasi.

Data sekunder yaitu data penelitian yang dapat diperoleh dengan cara tidak langsung dengan media perantara (dihasilkan pihak lain) dan dapat digunakan oleh lembaga lain yang bukan merupakan pengelolanya, tetapi dimanfaatkan pada suatu penelitian yang sudah ditentukan. Data sekunder dengan gambaran secara umum berbentuk catatan dan laporan data dokumentasi pada lembaga tersebut yang dipublikasikan. (Ruslan, 2010:138)

### **D. Informan penelitian**

Dalam pemilihan informan peneliti, menggunakan teknik purposive sampling dengan menentukan informan di tetapkan secara sengaja atau pertimbangan tertentu. Peneliti dapat memilih informan yang dianggap mengetahui informasi secara mendalam dan dapat di percaya untuk menjadi sumber data. Peneliti menetapkan yang akan menjadi informan penelitian ini adalah ,

1. manager program SINJAI TV

- a. Lutfi Hidayat

2. penanggung jawab bidang pemberitaan SINJAI TV

a. Lina Sarfina

3. Penonton SINJAI TV.

a. Burhanuddin ( Pendiri Suara Jelata)

b. M. Yunus ( Tenaga Honorer Dispora)

c. A. Muh Fikri Atma Putra ( Satpol PP)

#### **E. Tehnik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 tehnik pengumpulan data yaitu,

a.) Dokumentasi, peneliti mengambil data dari catatan, dokumentasi, dalam hal tersebut dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip.

Dokumentasi yang dimaksud ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto CD dan hardisk.

b.) Observasi, metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang. metode ini di gunakan untuk memperoleh gambaran mengenai eksistensi SINJAI TV sebagai Televisi lokal.

c.) Wawancara, teknik pengumpulan data yang mendapatkan informasi dengan cara bertanya secara langsung atau saling bertatap muka kepada informan dengan melakukan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dialami seseorang atau subjek yang diteliti. (Soryanto, 2018:31)



## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap berikutnya yang dilakukan peneliti guna mencari, menata, dan merumuskan kesimpulan secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif milik Miles dan Huberman, dalam (Taufli, 2014:46) dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Langkah dalam analisis data ini meliputi, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan bersamaan.

### a. Reduksi data

Suatu data yang didapatkan dari lokasi penelitian, yang jumlahnya cukup banyak dan untuk itu perlu kita ketahui dimana peneliti dapat mencatat dengan rinci. dan teliti Seperti yang dijelaskan bahwa semakin lama peneliti dilokasi penelitian maka semakin banyak data yang didapatkan.

### b. Penyajian data

sesudah data diolah maka langkah selanjutnya yang akan kita lakukan yaitu mendisplaykan data, yang dimana penyajian data bisa dilakukan melalui bentuk uraian singkat yang mempunyai ikatan dengan kategori serta sejenisnya.

### c. Penarikan kesimpulan

Dalam analisis pada data kualitatif dalam pengambilan kesimpulan perlu dikemukakan dengan masih banyaknya data yang bersifat sementara dan semua itu dapat diubah jika tidak didapatkan bukti yang kuat dan data yang menunjang dengan tahap pengumpulan data selanjutnya.

### **G. Keabsahan Data**

Triangulasi pada pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pembuktian data pada berbagai macam sumber serta beragam cara, dan beragam waktu. maka terdapat triangulasi sumber, waktu, pengumpulan data, dan teknik. (Sugiyono, 2018:273).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan keabsahan data dengan model triangulasi sumber dimana triangulasi sumber ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, atau membandingkan apa yang dikatakan oleh masyarakat umum dengan yang dikatakan secara pribadi. dan triangulasi waktu yaitu perubahan suatu proses dan perilaku manusia setiap waktu sering berubah-ubah artinya, peneliti perlu mengadakan observasi tidak hanya satu kali. (Ruslan, 2010:23)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV ini, peneliti akan menjelaskan gambaran objek penelitian, deskripsi objek penelitian, dan hasil penelitian. serta gambaran umum program-program siaran SINJAI TV dan mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan eksistensi Televisi lokal (studi deskriptif pada SINJAI TV di Kabupaten Sinjai).

#### **A. Gambaran objek penelitian**

##### **1. Latar Belakang**

Berdirinya Lembaga Penyiaran Publik Lokal SINJAI TV Televisi tidak lagi menjadi barang mewah sebagaimana tahun 1980-an, demikian juga stasiun televisi tidak lagi didominasi pemilik modal besar saja di metropolitan. saat ini stasiun televisi semakin mendekati ke sumber berita dan pemirsanya. Medium ini telah menembus hampir semua lapisan sosial dan ekonomi dan telah menyebar dari ruang duduk ke ruang makan, dapur, kamar tidur, dan bahkan kamar mandi sebagian rumah, apalagi dengan perkembangan teknologi terkini peralatan elektronik yang semakin kecil telah meningkatkan mobilitas pesawat radio dan TV, sebagaimana menurut filder tayangan televisi tidak harus dinikmati di dalam rumah lagi, bisa juga diambil computer maupun handphone.

Pergerakan eksistensi saluran televisi dan pusat ke Daerah, dimana juga terjadi perubahan dominasi kepemilikan stasiun televisi dari pengusaha metropolitan kelas atas ke kalangan pengusaha menengah di daerah menunjukkan realitas bahwa usaha stasiun Televisi cukup menjanjikan secara ekonomis, dengan

kata lain belum ada stasiun televisi yang gulung tikar di Indonesia, karena kuncinya sebagaimana dikemukakan oleh fiske bahwa kesuksesan televisi dalam ekonomi keuangan tergantung pada kemampuannya untuk melayani dan mendorong kepentingan yang beragam terlebih dalam neraca pembelanjaan iklan di Indonesia mencapai trilyun rupiah pertahun, sebuah nilai yang menunjukkan bagi usaha media penyiaran.

Kehadiran Televisi lokal memberikan kemungkinan bagi rumah-rumah produksi (*production House*) yang ada untuk memasok program-program televisi, juga mendorong pertumbuhan rumah-rumah produksi baru ditiap kota/kabupaten. Suatu peluang untuk membuka usaha baru dan lapangan kerja baru. Hal ini mempermudah stasiun Televisi lokal untuk mengisi program acaranya. Tidak harus semua program acara merupakan in house production. Tentunya sangat berat dan memungkinkan bagi Televisi lokal yang relatif baru berdiri mampu memenuhi semua jadwal acara, di sisi lain tentang keuangan juga menjadi kendala tersendiri bagi Televisi lokal dalam membeli paket program adri rumah produksi mengingat masih sedikitnya pengiklanan yang memanfaatkan Televisi lokal sebagai media promosi produk.

Maka dari itu terbentuknya SINJAI TV dikarenakan perkembangan media televisi nasional yang semakin pesat dan berkembang dengan konten-konten siaran yang terkesan lebih banyak keversi hiburan ketimbang edukasi, sehingga banyak konten-konten yang tentunya tidak bisa diadopsi ataupun terpublikasikan secara umum kemasyarakat khususnya yang ada di daerah. Sehingga untuk mengantisipasi hal-hal yang negatif yang bisa saja muncul dari tayangan-tayangan

itu pemerintah daerah mencoba untuk mendirikan sebuah media yang diharapkan mampu mengantisipasi adanya tayangan-tayangan televisi swasta, televisi luar negeri yang kontennya kurang pas untuk masyarakat kita. Selain dari itu kehadiran SINJAI TV juga diharapkan bisa menjadi corong untuk pemerintah daerah dalam mempublikasikan ataupun menginformasikan berbagai perkembangan program dan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah sekaligus bisa menjadi jembatan antara masyarakat dengan pemerintah dalam hal menyampaikan keinginan masyarakat dan juga sebaliknya dari keinginan pemerintah ataupun program pemerintah kepada masyarakat (Lutfi Hidayat, wawancara, 07/01/2020).

SINJAI TV hadir ditengah-tengah masyarakat Sinjai sejak tanggal 3 Februari 2012, ketika akan mengajukan Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP). Kemudian peluncuran SINJAI TV pada tanggal 18 Februari 2012 oleh Sekretaris Provinsi H. Andi Muallim. Yang didampingi oleh bapak bupati Sinjai Andi Rudyanto Asapa, SH sekaligus sebagai penanggung jawab LPPL SINJAI TV.

“ka Zainal Abidin Ridwan sebagai pimpinan redaksi, ka zainal bisa dibilang pendirinya SINJAI TV bukan PNS jadi dia dari suka rela juga dulu karna berinisiatif bersama beberapa teman lainnya untuk mendirikan Televisi, sehingga dia mengajak kemudian beberapa crew dinaskominfo yang PNS juga mau dan mendekati pak bupati akhirnya jadi SINJAI TV”(Lina Sarfina, wawancara 7/1/2020)

Sejak muncul pada tanggal 18 februari 2012, SINJAI TV didukung penuh oleh sumber daya daerah, yang hingga saat ini kemampuannya terus terasah sebagai motor dan creator Sinjai. Sehingga jiwa muda, kultur yang kental serta budaya professional menjadikan putra-putri SINJAI TV, terus termotivasi untuk menghadirkan yang terbaik bagi masyarakat kabupaten Sinjai.

SINJAI TV mengudara selama 6 jam sehari, mulai pukul 15.00 sampai 21.00 Wita. Televisi lokal ini terletak di Jalan Persatuan Raya Sinjai ini memiliki slogan mengedepankan tayangan sehat. Dengan jangkauan siaran 51 UHF, yang mencakup daerah sinjai timur, tapi saat ini masyarakat bisa menyaksikan siaran SINJAI TV dimana pun melalui live streaming .

Kemudian awal perjalanan SINJAI TV, mulai dari tahun 2012 dengan jangkauan siaran di Kecamatan Sinjai Timur menggunakan pemancar UHF tetapi kapasitas pemancar semakin tahun semakin menurun serta belum pernah ada pergantian pimpinan sehingga pada saat itu hanya perbaikan pemancar saja. SINJAI TV menggunakan bantuan Televisi kabel, dengan bekerja sama dengan pemilik Televisi kabel pusat. Dengan berjalannya waktu koordinasi pimpinan tidak berjalan lagi dengan Televisi kabel sehingga dari 5 Televisi kabel yang bekerja sama dengan SINJAI TV sampai sekarang hanya tersisa satu Televisi kabel yaitu FujiTV .

Program siaran SINJAI TV pada awal 2012, SINJAI TV hanya mempunyai 5 crew dengan program kerja yang lumayan banyak diantaranya program siaran, Lipasabbe (talk show) dengan program acara yang dikemas dalam konsep lokal Sinjai, jelajah kampung dengan program acara menjelajahi dan berpetualan di desa-desa kabupaten sinjai tetapi program acara tersebut tidak bertahan lama, KIPAS tapi saat ini program acara tersebut sudah tidak berjalan, kemudian dengan adanya perubahan program seperti lipasabbe diubah menjadi Lacapilah. Tetapi semua program itu hanya berjalan selama 2 tahun. program pabbicara mabbicara masih bertahan sampai sekarang. dari program acara tersebut kemudian

pergantian nama berita lagi menjadi Kareba Sinjai 2012-2014, kemudian ada perubahan program kembali dari kareba Sinjai menjadi kareba 7 sepekan, kareba 7, dan juga program acara hiburan seperti mappadandang, pabbicara mabbicara(PACAR) semua itu masih bertahan sampai saat ini.

Dengan perkembangan SINJAI TV dengan Tabel. 4.1 jumlah crew yang sangat terbatas

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah crew</b>
<b>2012</b>	<b>5 crew</b>
<b>2013</b>	<b>4 crew</b>
<b>2014</b>	<b>2 crew</b>
<b>2017</b>	<b>2 crew</b>
<b>2018</b>	<b>4 crew</b>
<b>Jumlah</b>	<b>17 crew</b>

Dengan jumlah crew yang terbatas maka SINJAI TV, Mengalami peningkatan crew dimana pada tahun 2012 SINJAI TV mempunyai 5 crew hingga bertahan sampai akhir 2013, dengan adanya pergantian pimpinan maka terjadi perubahan yang sebelumnya Zainal Abidin Ridwan sebagai Pimpinan redaksi. Lanjut pada tahun 2014 crew SINJAI TV banyak yang keluar sehingga pada tahun 2013 crew yang bertahan hanya 4 crew dan kru pada tahun 2014 bertahan hanya 2 crew. Kemudian pada tahun 2017 SINJAI TV melakukan perekrutan dengan jumlah 3 orang tapi tidak bertahan lama salah satu diantaranya keluar sehingga yang bertahan hanya 2 crew, pada tahun 2018 crew SINJAI TV bertambah 4 crew yang

pada saat itu SINJAI TV tidan membuka perekrutan tetapi dengan adanya membawa lamaran sehingga SINJAI TV menambah crew.

“kemudian kalau masalah pasang surut crew tadi itu banyak yang sudah keluar, karna kita cukup dibatasi dengan jumlah crew disini tidak sama dengan tv swasta bahwa semakin banyak tidak menjadi masalah penggajiannya kan sistem iklan, kalau kita sama dengan suka rela dikantoran dengan pengganjian dari pemerintah” (Lina sarfina, wawancara 07/01/2020)

## **B. Deskripsi objek penelitian**

### 1. Visi misi Lembaga Penyiaran Publik Lokal SINJAI TV

#### a. Visi dan misi

##### Visi

1. Menjadi etalase kearifan lokal budaya daerah kabupaten sinjai, dan menjadikan stasiun televisi yang dapat mengaplikasikan teknologi demi mendorong lahirnya masyarakat peduli penyiaran sehat.

##### Misi

1. Mendorong peningkatan sector pendidikan, perekonomian, serta pariwisata kabupaten sinjai dan sekitarnya.
2. Menyentuh potensi menonjol yang dimiliki kabupaten sinjai baik budaya, kulineran, atau bahkan industrinya.
3. Content program SINJAI TV menempatkan lokal content (muatan lokal) sebesar 70% dan universal content sebesar 30%. Besarnya persentase tersebut menunjukkan perhatian SINJAI TV terhadap potensi daerah setempat untuk diangkat melalui media televisi. Sehingga SINJAI TV tidak berfungsi sebagai hiburan belakang, melainkan sarana menciptakan penyiaran yang sehat.



a. Profil SINJAI TV



Filosofi

- a. **Tulisan SINJAI TV warna biru** : warna biru dikenal sebagai warna yang memiliki sifat atau kesan ilusi tenang jadi pengertian yang dikandung ialah ketenangan berfikirilah merupakan landasan didalam pengabdian kepada ilmu pengetahuan.
- b. **Tulisan SINJAI TV warna merah** :mengartikan keberanian dalam mengungkapkan informasi yang aktual faktual dan bias lebih dipercaya oleh masyarakat khususnya masyarakat sinjai.
- c. **huruf “J” multi color** : huruf J multi warna merupakan penegasan bahwa masyarakat sinjai yang multi dimensi tetap mengedepankan persatuan.
- d. **Logo kepala kuda dengan Sembilan jambul** : kuda adalah bagian dari logo sinjai. Kuda melambangkan keberanian dan gagah perkasa. Sembilan jumlah jambul melambangkan jumlah kecatamatan di sinjai sebanyak Sembilan kecamatan.
- e. Desain logo sinjai tv mencerminkan suatu siklus atau dinamika suatu kegiatan.

a. Tabel. 4.2 Data Lembaga Penyiaran Publik Lokal SINJAI TV

1	Nama lembaga penyiaran	LPP lokal kabupaten sinjai sinjai televise		
2	Nama sebutan stasiun	Sinjai tv		
3	Alamat kantor	Jalan	persatuan raya no.101	
		kelurahan/desa	balangnipa	
		Kecamatan	sinjai utara	
		Kab/kota	sinjai	Kode pos:92611
		Provinsi	Sulawesi selatan	
		Nomor telepon	0482-22888	Fax 0482-23227
		Email	<a href="mailto:sinjaitv@gmail.com">sinjaitv@gmail.com</a>	
		Website		
4	Alamat studio	Jalan	Persatuan raya no. 101	
		Kelurahan/desa	Balangnipa	
		Kecamatan	Sinjai utara	
		Kab/kota	Sinjai	Kode pos:92611
		Provinsi	Sulawesi selatan	
		Nomor telepon	0482-22888	Fax 0482-23227
5	Contact person	Nama	Munawir M, S. Sos	
		Nomor telepon	0482-22066	
		Nomor fax		
		Nomor hp	081355474648	
		Email		
6	Pendirian LPP lokal (badan hokum yang dibentuk oleh pemda dengan persetujuan DPRD)	No	3 tahun 2012	
		Tanggal	20 februari 2012	
		Nama penanggung jawab	Andi Rudiyanto Asapa, SH	
7	Surat keterangan domisili LPP lokal	No	471/SS/BN.SUT	
		Tanggal	22 maret 2018	
		Nama instansi yang menerbitkan	Kelurahan balangnipa	
8	NPWP	No. 03.106.920.806.000		
9	Surat izin tempat usaha (SITU)	No	1111/01/01/DPM-PTSP/III/2018	
		Tanggal	22 maret 2018	

		Nama instansi yang menerbitkan	Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kab.sinjai
10	Tanda daftar perusahaan (TDP)	No	1113/03.BUL/01/DPM-PTSP/III/2018
		Tanggal	22 maret 2018
		Nama instansi yang menerbitkan	Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kab.sinjai
11	Izin mendirikan bangunan kantor (IMB)	No	647/IMB/DPRT/P/2008
		Tanggal	26 november 2008
		Nama instansi yang menerbitkan	Dinas permukiman dan tata ruang kab. Sinjai
12	Izin mendirikan bangunan menara (IMB tower)	No	647/IMB/DPRT/P/2008
		Tanggal	26 november 2008
		Nama instansi yang menerbitkan	Dinas permukiman dan tata ruang kab. Sinjai

Sumber : modul LPPL SINJAI TV

b. Program siaran SINJAI TV

SINJAI TV merupakan Televisi lokal pertama di Sulawesi selatan, memproduksi tayangan-tayangan sendiri dengan memuat konten lokal. Jenis program-program yang ditayangkan oleh SINJAI TV yaitu informasi, hiburan dan dialog. Komposisi program tayangan SINJAI TV, digambarkan melalui tabel berikut:

Table 4.3. data program siaran SINJAI TV

1. Persentase materi siaran lokal & asing	a. Lokal	70%
	b. Nasional	26%
	c. Asing	5%
	JUMLAH	100%
2. Waktu siaran setiap hari	a. Pada hari kerja	Pukul 15.00 s/d pukul 21.00

	b. Pada hari libur	Pukul 15.00 s/d pukul 21.00
3. Penggolongan dan persentase mata acara siaran	a. Berita	40%
	b. Talk show	15%
	c. Feature	10%
	d. Hiburan	15%
	e. Iklan	5%
	f. Acara penunjang/ layanan masyarakat	15%
	JUMLAH	100%
4. Persentase siaran music	a. Indonesia populer	80%
	b. Dangdut	5%
	c. Barat	5%
	d. Tradisional	10%
	e. Keroncong	
	f. Music lainnya	
	JUMLAH	100%

*Sumber : modul LPPL SINJAI TV*

Berdasarkan pada tabel diatas maka disimpulkan bahwa SINJAI TV memiliki beberapa jenis program, yang merupakan produk televisi lokal.

Kemudian SINJAI TV pada Persentase materi siaran lokal & asing diantara lokal, nasional dan asing, SINJAI TV lebih mengedepankan siaran lokal sebagai

segment siarannya 70%. Selain itu SINJAI TV juga membuat program berita 40%.

Serta program siaran musik Indonesia populer 80%.

Table 4.4. jadwal siaran SINJAI TV

Nama program	Jam
PACAR (talk show)	Pukul 14.00
Mappadendang	Pukul 15.00
Kareba terkini	Pukul 17.00
Siraman rohani	Pukul 17.00-19.00
Kareba 7	Pukul 19.00

Berdasarkan tabel diatas program siaran SINJAI TV mengikuti aturan dari KPID sehingga penayangan program SINJAI TV tidak ful, tetapi aturan tersebut hanya fleksibel.

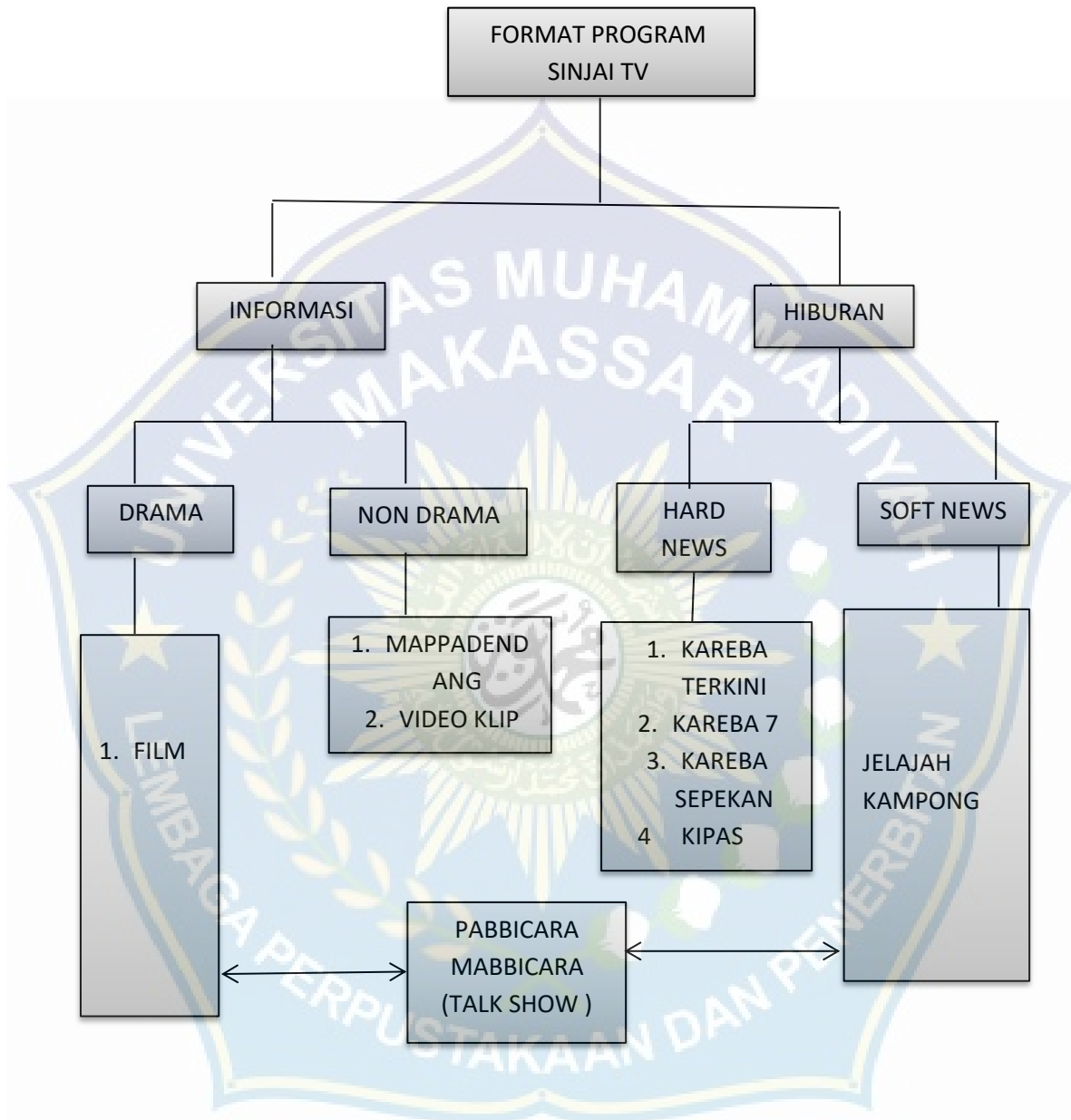
“kita siarannya tidak sampai ful karna ada aturanya KPID seperti itu kita patuhi juga tapi aturanya itu fleksibelji misalnya kita siap untuk siaran dari pagi nanti kita melapor lagi bahwa kita dari pagi readinya sampai malam tapi rata-rata TVRI Sulawesi selatan saja dia itu siarannya dari sore malah jam 4 kayanya, mungkin bisa dibilang program acara SINJAI TV lebih banyak dari pada TVRI “(Lina Sarfina, wawancara 07/01/2020).

Tabel 4.5 Matriks Siaran SINJAI TV

No	Program Acara	Durasi	Format	Deskripsi	Sumber Materi Siaran	Konten Acara
1	Kareba Terkini	10	Live	Informasi aktual seputar sinjai, disiarkan setiap satu jam.	Publik & instansi pemerintah	Berita
2	Kareba 7	30	Live	Informasi seputar sinjai dan nasional yang memuat straight news & feature.	Publik & instansi pemerintah	Berita
3	Kareba 7 sepekan	30	Live	Informasi rangkuman peristiwa penting selama sepekan	Publik & instansi pemerintah	Berita
4	KIPAS	30	Live	Informasi aktivitas pemerintah daerah dan mitra kerjanya	Instansi pemerintah	Berita
5	PACAR	60	Live	Membahas masalah pemerintahan, poleksosbudhum serta masalah aktual kemasyarakatan	Publik & pejabat pemerintah	Berita
6	Jelajah kampung	30	Typing	Informasi seputar potensi dan budaya desa disinjau	Desa /kelurahan	Talk show
7	Mappadendang	90	Live	Mengupas seputar music serta informasi menarik lainnya yang diselingi dialog bintang tamu dan dialog interaktif dengan penonton	Publik media sosial	Hiburan
8	Video klip musik	Player	-	Music session	Original CD/Youtube	Hiburan
9	Film/drama	Player	-	Film session	Original CD/Youtube	Hiburan

Sumber : modul LPPL SINJAI TV (Jadwal siaran dimulai pukul 15.00-21.00(6 jam))

### Format Program SINJAI TV



Gambar 4.1 format siaran SINJAI TV

## c. Data karyawan SINJAI TV

SINJAI TV memiliki dewan pengawas 3 orang dan jumlah karyawan sebanyak 16 orang yang terdiri dari 9 karyawan laki-laki dan 7 karyawan perempuan. Berikut ini data karyawan SINJAI TV.

Tabel 4.6. dewan pengawas SINJAI TV (3 orang )

1	Ketua Dewan Pengawasan	Nama	Drs. Akbar, M.Si	
		Tempat/tanggal lahir	Sinjai, 9 Februari 1965	
		Kewarganegaraan	Indonesia	
		Pendidikan	S2	
		Telepon	Kantor	HP
		Fax		
		Email		
2	Sekertaris Dewan Pengawasan	Nama	H. Firdaus, S.Sos., M.Si	
		Tempat/tanggal lahir	Bone, 13 September 1965	
		Kewarganegaraan	Indonesia	
		Pendidikan	S2	
		Telepon	Kantor 0482-21432	HP. 085299243010
Fax	0482-21432			



		Email	
3	Anggota	Nama	Zainal Abidin Ridwan,S.Sos
	Dewan	Tempat/tanggal lahir	Sinjai, 25 April 1978
	Pengawasan	Kewarganegaraan	Indonesia
		Pendidikan	S1
		Telepon	Kantor HP. 081241043238
		Fax	
		Email	

Sumber : modul LPPL SINJAI TV

Tabel 4.7. daftar karyawan SINJAI TV saat ini

No	Nama Karyawan	Jabatan	Pendidikan
1	Munawir M, S.Sos	Kepala LPPL	S1
2	Nurdahniar	Manajer umum	S1
3	Lutfi hidayat	Manager program	SMA
4	Harmila surya	Manajer pemberitaan	SMA
5	A.Nenni asmawati hakim S,Sos,.M.I.Kom	Manajer pemasaran dan promosi	S2
6	Azwar ahmad	Master control	SMA
7	Nurlaila S,Sos	Presenter	S1
8	Zakaria ridwan	Cameramen	SMA
9	Saharuddin, S,Pd	Cameramen	S1

10	Lina sarfina, S,Pd	Penulis naskah	S1
11	Irnawati, S,Kom	Editor	S1
12	Hasanah SE	Presenter	S1
13	Rusdiawan	Presenter	SMA
14	A.Rahmatullah, ST	Editor	S1
15	A.Mulawarman, S.Ipem	Master control	S1
16	Tahmil tahir	Perlengkapan	SMA

Sumber : modul LPPL SINJAI TV

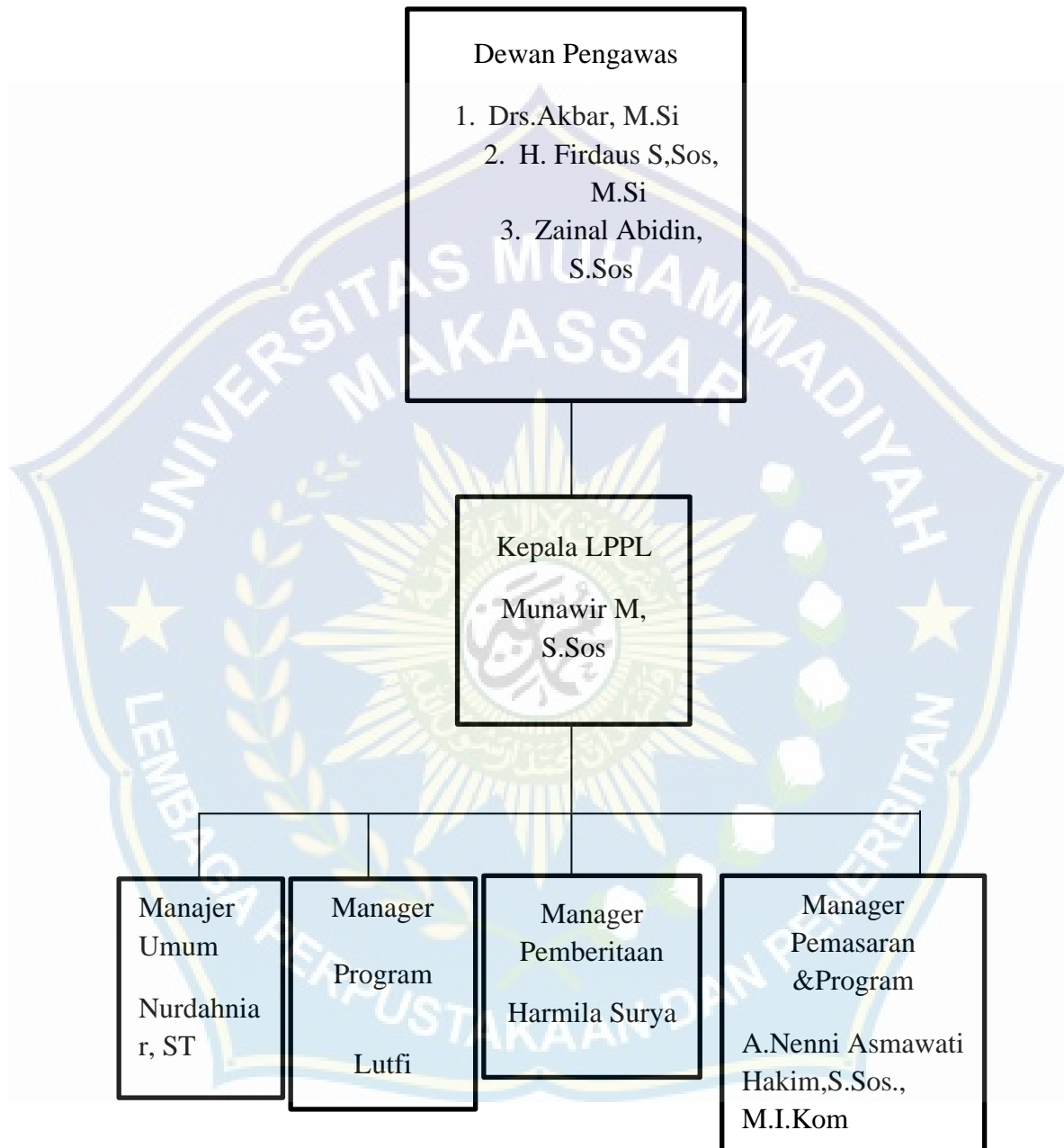
Tabel 4.8. data Kepegawaian SINJAI TV

PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI													
	Program/ Siaran		Pemberi tan		Teknik Studio		Teknik Transmi Si		Tata Usaha/ Umum		Promosi/ Pemasar an		Total	
	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
a. Pasca Sarjana											1		1	
b. Sarjana		2		5					1				1	7
C. Diploma														
D. SLTA	1		2		2		1						3	3
E. SLTP														
F. SD														
TOTAL														

Sumber : modul LPPL SINJAI TV Keterangan: 1) = Pegawai Tetap; 2) = Pegawai Tidak Tetap

d. Strukur organisasi Lembaga Penyiaran Publik Lokal SINJAI TV

Struktur Organisasi LPPL Kabupaten Sinjai, Sinjai Tv



Gambar 4. 2 struktur organisasi SINJAI TV

e. Penghargaan yang pernah didapatkan SINJAI TV

Pada tahun 2013 SINJAI TV pernah mendapatkan penghargaan pada nominasi pada program iklan layanan masyarakat, PBB untuk pembangunan Daerah, dan SINJAI TV menjadi TKI. Pada saat itu ditahun yang sama SINJAI TV mendapatkan satu kategori dua penghargaan. Kemudian ditahun 2014 -2016 SINJAI TV sempat fakum pada tahun itu . lanjut pada tahun 2017 SINJAI TV kembali aktif dan mendapatkan dua piagam dengan program kareba 7 sebagai kategori berita terbaik, terus pada tahun 2018 SINJAI TV kembali mendapatkan satu piala yaitu dengan kategori iklan layanan masyarakat. Pada tahun 2019 SINJAI TV kembali masuk nominasi sebagai LPPL terbaik.

**C. Hasil penelitian**

1. Bagaimana SINJAI TV mempertahankan eksistensi sebagai televisi lokal di Kabupaten Sinjai.

Untuk mempertahankan eksistensi SINJAI TV sebuah Televisi lokal, tentu membutuhkan cara-cara yang matang serta terencana dengan baik dari pihak manajemenya agar bisa memproduksi program-program lokal yang berkualitas serta mempertahankan penontonya. Maka dalam penelitian ini, peneliti meneliti eksistensi TV lokal ( studi deskriptif kualitatif SINJAI TV di Kab.Sinjai). dengan menggunakan teori ekologi media yang di ungkapkan oleh Dimmick dan Rohten Buhler, bahwa untuk mempertahankan eksistensi dan kelangsungan hidup suatu media maka memerlukan sumber penunjang hidup.

Adapun penunjang hidup dalam suatu media yang dimaksud oleh Dimmick dan Rohten Buhler yaitu *conten*, *audience*, dan *capital*. Dimana SINJAI TV ini

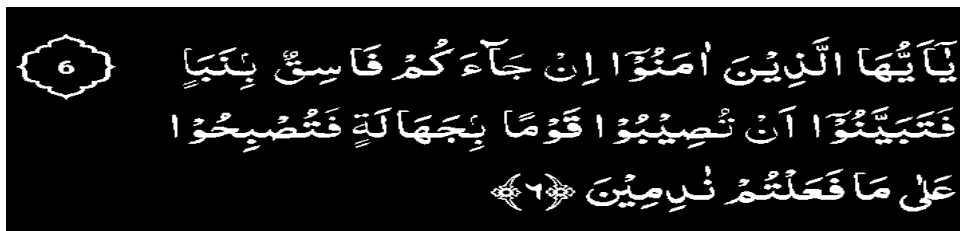
melakukan berbagai cara karna SINJAI TV merupakan televisi lokal pertama yang ada di Sulawesi Selatan. Khususnya yang berada di Daerah. sehingga SINJAI TV ini perlu memperlihatkan sebuah inovasi serta kreasi agar SINJAI TV menjadi sebuah contoh dengan munculnya televisi-televisi lokal yang ada diberbagai daerah di Sulawesi Selatan.

Sehingga SINJAI TV harus mampu mendongkrak citranya dengan inovasi yang mampu membuat suatu kreatifitas yang terkait dengan program siarannya. SINJAI TV ini mencoba membuat satu atau dua program yang baru yang layak di nonton dan bisa diterima oleh masyarakat Kabupaten Sinjai. Sesuai yang diungkapkan oleh manager program SINJAI TV.

“Yah sebenarnya kalau untuk mempertahankan eksistensi banyak hal yang bisa kita dilakukan khusus untuk SINJAI TV karna kita adalah media lokal yang pertama di Sulawesi selatan, terkhusus untuk daerah sehingga memang kita harus betul-betul memperlihatkan sebuah inovasi dan kreasi karna SINJAI TV ini contoh di daerah lain sehingga sekarang dengan hadirnya beberapa Televisi lokal di beberapa daerah di Sulawesi selatan SINJAI TV harus mampu mendongkrak citranya jangan Cuma berhenti disitu dengan berinovasi buat satu kreativitas terkait dengan program penyiarannya. Itu yang kita lakukan kita mencoba menghadirkan program-program siaran yang memang istilanya setiap tahun ada perubahan, setiap tahun kita mencoba menggarap satu dua program yang baru yang memang belum pernah kita tayangkan dan kita anggap itu layak untuk di terimah oleh masyarakat .”(wawancara, Lutfi Hidayat 07/01/2020)

Kemudian peneliti menggunakan teori ekologi media untuk mengetahui bagaimana SINJAI TV mempertahankan eksistensi sebagai Televisi lokal dilihat dari segi content, audience, dan capital.

Ayat yang berkaitan dengan menyampaikan kebenaran berita atau informasi haruslah benar seperti yang ditegaskan dalam firman Allah pada Q.S al- Hujurat ayat 6.



Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

a. Conten

Salah satu sumber kehidupan media yang utama adalah konten. dalam teori ekologi media, konten berkaitan dengan jenis isi media, yang menunjukkan aspek program dan atau jenis isi media. Kriyantono dalam (Taufli, 2014:59), dimana konten mempunyai keterkaitan dengan jenis isi media sehingga dapat menunjukkan aspek program apa saja yang diproduksi oleh SINJAI TV. Maka dari itu untuk mempertahankan suatu eksistensinya, media televisi perlu mempunyai program-program acara yang mampu disiarkan kepada khalayaknya.

SINJAI TV harus membuat suatu program yang ditayangkan bisa menarik banyak penonton. SINJAI TV yang merupakan televisi pemerintah otomatis program siaran yang ditayangkan lebih ke informasi dan edukasi. Sehingga program yang akan disiarkan lebih mengarah pada acara-acara hiburan yang dikemas serta diatur agar tidak terlihat semata-mata mengarah ke hiburan tetapi lebih banyak yang mengarah ke informasinya.

Adapun program siaran SINJAI TV yang menonjol di masyarakat itu seperti pemberitaan, program talk show yang dapat melibatkan bukan sekedar aparat pemerintah tetapi melibatkan semua kepala Desa, serta melibatkan semua penyuluh-penyuluh dengan program yang akan dikembangkan sehingga siapa saja aparat pemerintah Kabupaten Sinjai yang mempunyai keterkaitan dengan tema yang diangkat pada program PACAR (Pabbicara Mabbicara) akan dihadirkan. Seperti yang dikatakan oleh manager program SINJAI TV :

“Kita kan sebagai Televisi pemerintah secara otomatis program yang kita hadirkan itu lebih banyak ke informasi dan edukasi, jadi program siaran kita yang mengarah kesitu acara-acara hiburan yang kita kemas itu pun harus diatur supaya dia tidak semata-mata mengarah kehiburan tapi lebih banyak ke informasinya jadi itu tadi programnya seperti misalnya kita tonjolan itu masalah pemberitaan, program talk show yang melibatkan bukan hanya aparat pemerintah,tapi melibatkan kepala desa, melibatkan penyuluh-penyuluh dengan program yang kita garap lebih pabbicara mabbicara jadi semua bisa hadir siapa saja yang punya kaitan dengan tema yang kita angkat itu kita hadirkan”(wawancara Lutfi Hidayat, 07/01/2020)

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada saat menonton program acara Sinjai TV, diantaranya yaitu talk show/PACAR dimana program acara tersebut merupakan program acara yang melibatkan bukan hanya aparat pemerintah tetapi juga melibatkan kepala desa dan penyuluh yang selalu hadir menemani masyarakat kabupaten Sinjai yang tayang pukul 14:00. Dimana program acara tersebut sangat sesuai dengan apa yang dikatakan oleh manager program Sinjai TV dengan hasil pengamatan peneliti.

program siaran SINJAI TV cukup efektif digunakan oleh masyarakat yang ada disekitar kota. tetapi masyarakat yang berada beberapa Kecamatan dapat dikatakan tidak efektif contohnya yang berada di Tellulimpoe perbatasan Bulukumba dan khususnya masyarakat pelosok-pelosok Desa tidak dapat

menyaksikan program acara yang ada di SINJAI TV sehingga masyarakat yang berada di daerah mereka bisa menyaksikan sosialisasi kebijakan pemerintah. Dengan perkembangan media sosial maka SINJAI TV dapat disaksikan dimanapun masyarakat Sinjai berada melalui live streamingnya. Sesuai yang dikatakan penonton SINJAI TV:

“Kalau bicara soal efektifnya mungkin dibagian kota efektif tapi kalau dipelosok-pelosok desa itu kan siarannya belum terjangkau disana makanya mungkin perlu peningkatan untuk siarannya supaya bisa juga ditonton di pelosok-pelosok desa.” (wawancara, Muhammad Yunus, 27/12/2019)



Gambar 4.3 siaran langsung OPD bicara

Salah satu program acara SINJAI TV yang melibatkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), yang ditayangkan melalui live streaming Facebook. Dimana SINJAI TV ini dalam sementara waktu crew SINJAI TV mempunyai inisiatif sendiri memanfaatkan media sosial sebagai salah satu cara untuk menayangkan program SINJAI TV.





Gambar 4.4 Siaran langsung Mappadendang

Adapun program siaran SINJAI TV yang disukai oleh masyarakat yaitu program acara mappadendang. Dimana acara mappadendang ini merupakan acara yang mengupas seputar musik serta informasi menarik lainnya yang diselingi dialog bintang tamu dan dialog interaktif dengan penonton. Sebagaimana yang dikatakan salah satu penonton SINJAI TV : “Mappadendang, karena disitu menampilkan hiburan-hiburan terkini yang ada di Indonesia dan luar Indonesia”. (Wawancara A. Muh Fikri Atma Putra, 26/12/2019)



Gambar 4.5 siaran Langsung talk show

Dilain sisi program acara SINJAI TV yang paling disukai masyarakat selain mappadendang yaitu seperti gambar diatas program acara PACAR (Pabbicara Mabbicara), karena pada program acara tersebut membahas mengenai masalah pemerintahan, poleksobudhum, serta masalah actual kemasyarakatan. Sebagaimana yang dikatakan salah satu penonton SINJAI TV;

“PACAR. Yang menghadirkan OPD untuk menjawab keluhan-keluhan masyarakat disitu kaya ada SMS layanan untuk masyarakat kabupaten Sinjai khususnya, yang acara PACAR itu kemudian menjawab semua itu misalnya

keluhan masyarakat terkait, PDAM maka kepala PDAM di panggil, kepala SKPD yang terkaitlah setiap di rolling setiap minggu untuk berbicara terkait keluhan-keluhan masyarakat”. (Wawancara, Burhanuddin, 27/12/2019)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa program acara Sinjai TV yaitu PACAR, sangat sesuai dengan yang dikatakan oleh salah satu informan bahwa program acara PACAR tersebut menghadirkan OPD, sesuai dengan keluhan-keluhan masyarakat Kabupaten Sinjai, melalui SMS atau telpon interaktif, sehingga apa yang dikeluhkan masyarakat akan dihadirkan narasumber untuk menjawab keluhan masyarakat. Yang di rolling tiap minggu.

Maka dapat disimpulkan bahwa SINJAI TV memanfaatkan facebook untuk menayangkan program-program siarannya. Selain itu sosial media juga bisa dijadikan sarana bagi masyarakat yang ingin memberikan saran kepada SINJAI TV. Sebagaimana yang diungkapkan penonton SINJAI TV yang pernah memberikan saran secara langsung :

“Saya sering, saran saya itu bahwa kalau ada, semoga kedepannya ada semacam ruang untuk teman-teman pemuda khususnya, supaya pemuda bisa terlibat disitu untuk angkat bicara bagaimana misalnya pandangan pemuda terkait dengan kondisi politik, sosial, ekonomi yang ada di kabupaten sinjai”.(wawancara Burhanuddin 27/12/2019)

Program-program SINJAI TV mayoritas diproduksi sendiri, sehingga sebagai TV lokal program yang dibuat berangkat dari nilai-nilai budaya lokal yang ada di Kabupaten Sinjai. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan manager program SINJAI TV mengatakan:

“Kita punya program-program siaran yang berbau budaya, kita punya program yang mengangkat potensi-potensi sejarah-sejarah daerah itu dikemas dalam bentuk feacture, kita punya program yang namanya sinjai membangun yang sementara proses pengambilan gambar untuk diproses penayangannya

disitu kita ada mengangkat nilai-nilai kedaerahan karna memang kita mengemasnya dalam konten lokal, namanya lembaga publik lokal memang wajib ada nilai-nilai kearifan lokal yang kita angkat”. (wawancara Lutfi Hidayat 07/01/2020)

Program SINJAI TV yang berkonten lokal inilah yang menjadi salah satu alasan masyarakat menonton SINJAI TV. Sebagaimana yang diungkapkan alasan penonton SINJAI TV :

“Yah mesti bisa , bisa karna kan saya sering menyaksikan banyak sih kegiatan-kegiatan lokal, misalnya mappigau alehanuae dikarampuang, marrimpasalo itu kan salah satu kearifan lokal yang memang harus di jaga”. (wawancara Burhanuddin, 27/12/2019)

Dalam melakukan penayangan program SINJAI TV, yang sering dianggap Kuno sehingga masyarakat menarik menonton acara tersebut sebagaimana yang dikatakan oleh manager program SINJAI TV bahwa :

“sebenarnya kalau di SINJAI TV itu hanya dikemas dalam bentuk feature semua, kita mengemasnya dalam bentuk feature baik itu feature murni ataupun dia feature dalam bentuk news jadi kita mencoba dalam pembuatannya itu tidak terkesan bahwa mengangkat tema misalnya contoh budaya yang ada dikarampuang, nah kita tidak mengemasnya sekedar hanya mengambil acara-acara ceremoninya saja misalnya pada saat dia kumpul, ada kegiatan ceremony disitu tidak hanya itu kita ambil tapi kita mencoba merangkum itu mengemas itu misalnya acaranya 7 hari yang itu kita ambil dari nilai-nilai lainnya yang kita angkat sehingga ceremoninya itu hanya menjadi istilanya dia hanya menjadi puncak dari acara semua itu kayanya yang kita coba bahasakan itu tidak terkesan bahwa ini kegiatan yang mungkin hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu tapi bagaimana bisa menarik orang banyak menyaksikan secara langsung. Jadi dari kemasan saja, dari kemasan acara, dari cara merangkai naskahnya, sehingga itu terkesan acara tradisional tetapi tampilannya *modern*”.(wawancara, Lutfi Hidayat 07/01/2020)

Program acara SINJAI TV yang dianggap Kuno, maka program acara tersebut dikemas dalam bentuk feature, sehingga program tersebut tidak terkesan bahwa tema yang diangkat itu tidak terlihat kuno dimata masyarakat. Sehingga

membuat suatu cara untuk merangkai naskahnya sehingga terkesan tradisional tetapi tampilan modern.

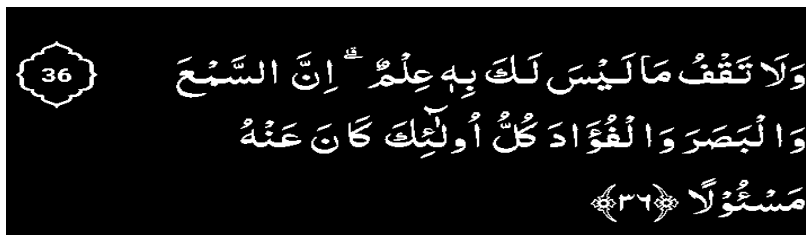
Dalam penempatan jadwal program siaran maka SINJAI TV tidak mempunyai strategi khusus dalam menetapkan jadwal siaran, sehingga dalam penempatan jadwal siaran manager program hanya melihat program yang layak dikonsumsi oleh masyarakat sesuai dengan tagline SINJAI TV mengedepankan tayangan sehat. Sehingga betul- betul memperhatikan dalam memilih program yang akan ditayangkan ataupun dalam pembuatan program acara yang mengandung redukasi. Sebagaimana yang dikatakatan oleh manager program :

“Kita tidak punya strategi khusus, yang pasti program itu kita anggap layak untuk dikonsumsi masyarakat lebih banyak mengedepankan unsur redukasinya itu yang pertama kita hadirkan karna sesuai dengan tagline tayangan sehat sehingga kita betul-betul selektif memini program ataupun membuat program acara harus yang lebih banyak unsur redukasinya kepada masyarakat redukasi dan informasinya”.(wawancara, Lutfi Hidayat, 07/01/2020).

Dalam melakukan perencanaan pembuatan program maka kita perlu melakukan rapat evaluasi terlebih dahulu. Untuk persiapan anggaran tahun berikutnya. seperti yang diungkapkan manager program :

“Evaluasi kita lakukan setiap 6 bulan, yah paling lama itu 1 tahun karena kan penganggaran kita 1 tahun sehingga evaluasinya itu paling akhir-akhir tahun 11 bulanlah program itu jalan kita evaluasi untuk persiapan penganggaran operasional tahun berikutnya itu evaluasi murni”.(wawancara Lutfi Hidayat, 07/01/2020)

Jadi evaluasi program memang harus ada dan sangat penting untuk dilakukan selain itu untuk menjaga kualitas program yang ada, serta anggaran tahun berikutnya. Semua ucapan dan perbuatan hamba akan dimintai pertanggung jawaban seperti ditegaskan pada firman Allah (al-isra ayat 36).



Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban. (Al-Isra ayat 36)

b. Audience

Keberhasilan dalam suatu media menyiarkan khususnya pada media penyiaran publik lokal tergantung kepada mampu atau tidaknya media tersebut dalam memahami khalayaknya. Sebagai media yang berbasis lokal, SINJAI TV mampu diharapkan membuat program yang sesuai dengan budaya dan peristiwa yang terjadi di Kabupaten Sinjai.

Mengingat bahwa SINJAI TV merupakan stasiun televisi lokal Kabupaten Sinjai, maka dalam masyarakat dengan kebutuhan yang sama dalam hal informasi mengenai daerahnya sendiri, sehingga baik itu berupa berita, kebudayaan, hiburan, dan sebagainya. Adapun data penonton SINJAI TV saat ini sebagai berikut sebagai berikut :

Tabel 4.9. data penonton SINJAI TV pada sosial media facebook (Update 8 Februari 2020)

<b>Pengikut</b>	<b>6.429</b>
<b>Jangkauan postingan</b>	<b>9.426</b>
<b>Tayangan</b>	<b>6.557 kali</b>

Tabel 4.10. data penonton SINJAI TV pada channel youtube SINJAI TV  
(Update 8 Februari 2020)

<b>Subscribe</b>	<b>2,28 rb</b>
<b>Penayangan</b>	<b>5.897 kali</b>

Berdasarkan tabel diatas maka penonton SINJAI TV dari sosial media facebook dan youtube, tidak mempunyai keterbatasan jangkauan sehingga dimana pun masyarakat Kabupaten Sinjai berada bisa menyaksikan program siaran yang ada di SINJAI TV melalui live streaming. segmentasi dari segi umur penonton SINJAI TV tidak mempunyai keterbatasan sehingga semua kalangan umur boleh menonton program siaran SINJAI TV sesuai dengan tagline SINJAI TV mengedepankan tayangan sehat.

Dalam melakukan sosialisasi SINJAI TV tidak secara langsung mensosialisasikan ke masyarakat bahwa ini program siaran SINJAI TV, tetapi SINJAI TV menyempatkan waktu pada setiap kegiatan yang ada di Kabupaten Sinjai dengan menggunakan pakai resmi menghadiri setiap acara diberbagai Daerah sekaligus meliput kegiatan baik kegiatan pemerintah maupun tempat wisata yang ada di Kabupaten Sinjai untuk memperkenalkan bahwa SINJAI TV itu ada. Sesuai yang dikatakan manager program :

“SINJAI TV akan selalu hadir dengan seragam resminya mereka itu, kan salah satu cara untuk mengsosialisasi bahwa didesa A misalnya ada kegiatannya pemerintah kita hadir disitu dengan seragam lengkap dengan peralatan yang kita punya sekaligus media kita untuk mengsosialisasikan ke masyarakat bahwa SINJAI TV ada” .(wawancara Lutfi Hidayat 07/01/2020)

Pada saat ini Sinjai TV tidak mengandalkan reteng, karena Sinjai TV ini milik pemerintah sehingga tidak mengandalkan reteng karena semua program siaran

Sinjai TV adalah tuntutan pemerintah walaupun Crew Sinjai TV menambahkan program-program dan inovasi yang menarik dinonton masyarakat karena inti dari siaran Sinjai TV tersebut adalah mempromosikan program pemerintah kabupaten Sinjai serta yang berkaitan dengan masyarakat sehingga sementara ini Sinjai TV belum ada riset jumlah penonton. Sesuai yang dikatakan penanggung jawab bidang pemberitaan:

“kita kan TV pemerintah tidak mengandalkan rating jadi kalau menonton baru itu program membuat kita bosan karena itu tuntutan dari pemerintah seperti itu hanya ada sedikit agak menarik itu kita tambah-tambahkan saja (wawancara:Lina Sarfina, 07/01/2020)

c. Capital

SINJAI TV bisa bertahan sampai saat ini tentu salah satunya karena didukung oleh modal yang cukup. Adapun sumber pendapatan SINJAI TV lainnya berasal dari pemasukan iklan. Tetapi SINJAI TV tidak memfokuskan pendapatan dari pemasukan iklan karena SINJAI TV bukan televisi profit yang mengejar keuntungan sehingga SINJAI TV ini sumber penghasilan utamanya murni dari APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah). Sesuai yang dikatakan manager program :“pendapatan lainnya itu yang baru iklan-iklan kalau ada yang masuk tapi tidak fokus kesitu karena kita kan bukan televisi profit mengejar keuntungan 90% itu murni dari APBD “. (wawancara Lutfi Hidayat, 07/01/2020)

Tetapi lain hal SINJAI TV mengikuti standar Tv nasional sehingga SINJAI TV pernah mencoba memasang iklan tanpa mengikuti PERBUD. Hanya ikut-ikutan saja dalam penayangan program tetapi hanya mempromosikan salah satu produk yang ingin beriklan tetapi hal tersebut hanya sebagai sponsor. Sesuai yang dikatakan penanggung jawab bidang pemberitaan :



“boleh beriklan tapi itu ada aturannya juga karna kita sekarang PERBUBnya tinggi belum diubah jadi kita pake standard tv nasional. jadi kita pernah mencoba mengiklan tanpa mengikuti PERBUB maksudnya kita ikut-ikutan sajarah misalnya acara mappadendang”. (wawancara, Lina Sarfina, 07/01/2010)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa Sinjai TV tidak mengandalkan iklan sehingga sampai saat ini peneliti tidak menemukan iklan pada saat penayangan program melalui live streaming.

Kemudian pada aspek keuangan SINJAI TV. SINJAI TV mempunyai standar kelayakan dalam menjalankan penyiaran yang berbasis televisi lokal. Salah satu standar kelayakan SINJAI TV adalah dalam aspek keuangan sebagai pembentuk dan sumber pendanaan, dalam hal ini SINJAI TV mendapatkan sumber dana dari fasilitas pemerintah Kabupaten Sinjai berupa dana APBD, siaran iklan, air time dan usaha lainnya yang sah terkait dengan penyelenggara seiring dengan pengembangan siaran SINJAI TV dari tahun ke tahun.

SINJAI TV, sebagai lembaga televisi publik lokal Kabupaten Sinjai, telah mempersiapkan dan membuat proyeksi pendapatan keuangan lima tahun kedepan dari proyeksi keuangan tersebut dapat dilihat peningkatan setiap tahunnya.

Tabel 4.11. Proyeksi pendapatan iklan dan pendapatan lain yang sah SINJAI TV tahun 2018-2022.

Tahun	Tahun 2018-2022				
	2018	2019	2020	2021	2022

Pendapatan air time	Rp.15.000.000	Rp.25.000.000	Rp.30.000.000	Rp.35.500.000	Rp.45.000.000
Pendapatan iklan	Rp.25.000.000	Rp.30.000.000	Rp.40.000.000	Rp.50.000.000	Rp.75.000.000
Jumlah	Rp.40.000.000	Rp.55.000.000	Rp.70.000.000	Rp.85.000.000	Rp.120.000.000

Sumber : modul LPPL SINJAI TV

Berdasarkan tabel diatas maka proyeksi pendapatan iklan SINJAI TV tiap tahun mengalami peningkatan.

Tabel 4.12. Proyeksi Laba Rugi SINJAI TV Tahun 2018-2022

ITEM	2018	2019	2020	2021	2022
Pendapatan bersih					
Pendapatan air time	Rp.20.000.000	Rp.25.000.000	Rp.30.000.000	Rp.35.500.000	Rp.45.000.000
Pendapatan iklan	Rp.25.000.000	Rp.35.000.000	Rp.40.000.000	Rp.50.000.000	Rp.75.000.000
Jumlah	Rp.45.000.000	Rp.60.000.000	Rp.70.000.000	Rp.85.000.000	Rp.120.000.000
Biaya – biaya					

Biaya operasional					
Produksi	Rp.12.000.000	Rp.19.000.000	Rp.22.000.000	Rp.28.000.000	Rp.40.000.000
Bonus	Rp.15.000.000	Rp.20.000.000	Rp.24.000.000	Rp.30.000.000	Rp.35.000.000
Biaya umum dan ADM	Rp.8.000.000	Rp.9.000.000	Rp.10.000.000	Rp.11.000.000	Rp.12.000.000
Jumlah biaya operasional	Rp.35.000.000	Rp.48.000.000	Rp.56.000.000	Rp.69.000.000	Rp.87.000.000
Lab a kotor	Rp.10.000.000	Rp.12.000.000	Rp.14.000.000	Rp.16.500.000	Rp.33.000.000
Biaya non operasional					
Biaya sewa	Rp.3.000.000	Rp.5.000.000	Rp.5.000.000	Rp.6.000.000	Rp.6.000.000
Biaya lain-lain	Rp.4.000.000	Rp.5.000.000	Rp.6.000.000	Rp.7.000.000	Rp.8.000.000

Jumlah	Rp.7.00 0.000	Rp.10.000.00 0	Rp.11.000.00 0	Rp.13.000. 000	Rp.14.000.00 0
Laba bersih	Rp.3.00 0.000	Rp.2.000.000	Rp.3.000.000	Rp.3.500.0 00	Rp.19.000.00 0

*Sumber :modul LPPL SINJAI TV*

Berdasarkan tabel diatas maka proyeksi laba-rugi SINJAI TV dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Sehingga kita dapat melihat laba bersih dan biaya operasional serta pengeluaran SINJAI TV lainnya .

Pada awal berdirinya, Sinjai TV terdiri dari sekumpulan anak-anak mudah yang sudah berpengalaman dalam bidang pertelevisian mereka rata-rata pernah bekerja dimedia televisi. Namun karena keinginan untuk membangun daerahnya sehingga mereka kembali dan membuat gagasan kepada pemerintah daerah untuk mendirikan stasiun televisi publik lokal dengan semangat untuk maju bergerak perlahan dengan metode mngamati belajar dan aplikasi dari setiap program yang ada pada stasiun televisi yang ada. Selain itu pelatihan serta sharing yang diberikan rekan-rekan yang telah berpengalaman dan menguasai bidang tertentu, menambah pengetahuan para karyawan disamping mengirim para karyawan untuk mengikuti pelatihan jurnalistik dan manajemen.

Sehingga SDM (Sumber Daya Manusia ) memegang peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Karna tanpa adanya SDM yang baik maka suatu perusahaan tersebut tidak akan bisa mempertahankan eksistensinya, begitu juga dalam hal memenuhi sumber kehidupan media, tanpa pengelolaan SDM yang baik

maka mustahil suatu perusahaan seperti televisi lokal dapat menghidupi mediannya. Maka dalam suatu media sehingga dapat menentukan bakat dan keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan oprasional yang tersedia.

Untuk Sumber Daya Manusia yang ada di Sinjai TV saat ini masih sangat terbatas dalam hal kemampuan, sehingga perekrutan crew hanya dilakukan sesuai dengan kebutuhan Sinjai TV. Seperti yang dikatakan penanggung jawab bidang pemberitaan, "pasang surut Crew,tadi itu sudah banyak yang keluar karna kita cukup dibatasi dengan jumlah crew."(Lina Srfina, wawancara, 07/01/2020).

Dari hasil pengamatan dan hasil wawancara informan disimpulkan bahwa saat ini Sinjai TV masih memerlukan tenaga-tenaga atau crew guna memenuhi kebutuhan siaran karena terkadang seorang pemimpin memiliki pekerjaan yang multidimensi. Sehingga hal tersebut menjadi penghambat Sinjai TV sesuai yang dikatakan penanggung jawab bidang pemberitaan bahwa "hambatan crew, kita pernah jalan dengan lima program dengan crew yang terbatas tidak lebih dari lima belas orang "(Lina Sarfina, wawancara, 07/01/2020). Hal tersebut semua karena keterbatasan anggaran atau modal dari Pemerintah.

Kemudian dengan adanya sarana teknologi Sinjai TV memanfaatkan media sosial dalam menyampaikan informasi melalui live streaming Facebook dan youtube serta fasilitas yang sangat terbatas seperti daya pancar siaran karena pelatan tersebut tergantung dari seperti apa anggaran yang diberikan oleh pemerintah Untuk memperadakan alat yang dibutuhkan. Seperti yang dikatakan penanggung jawab bidang pemberitaan, "kendala umum pekerjaan media, kendala bikin program, karna kalau kita mau buat program kendalanya itu lagi Anggaran,

kemudian dalam pengambilan gambar kita butuh peralatan yang lengkap.”( Lina Sarfina, wawancara 07/01/2020).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dan wawancara informan maka dapat disimpulkan bahwa Sinjai TV mampu menayangkan program siaran yang berkonten lokal, serta bekerja sama dengan pemerintah dalam memproduksi program misalnya yaitu program acara talk show dengan menyampaikan informasi yang terjadi di Kabupaten Sinjai. Selain itu penonton Sinjai TV memberikan saran bahwa seharusnya Sinjai TV ini melibatkan komunitas anak muda untuk menyalurkan ide-idenya tetapi sampai sekarang belum ada program acara yang melibatkan komunitas anak muda, sehingga peneliti mengambil kesimpulan bahwa Sinjai TV ini betul-betul televisi milik pemerintah, dengan program siaran, kegiatan pemerintah untuk menginformasikan berbagai perkembangan program dan pembangunan yang dilakukan pemerintah. Sekaligus bisa menjadi jembatan antara masyarakat dengan pemerintah begitupun sebaliknya. yang selingi dengan program hiburan, kemudian dilanjut dengan program siaran Kareba Terkini lanjut Kareba 7 dan Kareba 7 sepekan. Dari berbagai program siaran Sinjai TV yang peneliti lihat bahwa program siaran tersebut cukup efektif dengan menyampaikan informasi yang terjadi di Kabupaten Sinjai. Dengan berbagai keterbatasan diantaranya pemancar yang trable sehingga memanfaatkan media sosial facebook dan youtube untuk menayangkan siaran. sehingga Sinjai TV ini membutuhkan biaya dan peralatan yang lengkap untuk pengambilan gambar agar Sinjai TV ini bisa lebih maksimal dalam menayangkan program siaran.

2. Apa yang menjadi penghambat SINJAI TV dalam mempertahankan eksistensi sebagai televisi lokal?

a. SDM (Sumber Daya Manusia)

Sumber daya manusia dalam suatu media memegang peranan yang sangat penting sehingga, tanpa adanya SDM yang baik maka suatu media tidak akan bisa mempertahankan eksistensi sehingga suatu media sangat membutuhkan SDM yang mempunyai keahlian dan kualitas yang di butuhkan media. tanpa pengelolaan SDM yang baik maka mustahil suatu media seperti televisi lokal dapat menghidupi mediannya. Maka dalam suatu media sehingga dapat menentukan bakat dan keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional yang tersedia.

Sumber daya manusia saat ini di SINJAI TV masih sangat terbatas. SINJAI TV ini pernah menjalankan lima program dengan jumlah crew yang terbatas, mulai dari pekerjaan media sampai pekerjaan lainnya sehingga SINJAI TV ini sangat membutuhkan sumber daya manusia yang lebih. Selain itu keterbatasan crew SINJAI TV itu dibatasi oleh penggajian crew. Seperti yang dikatakan penanggung jawab pemberitaan,

“karna kita cukup dibatasi dengan jumlah crew disini tidak sama dengan tv swasta bahwa semakin banyak crew tidak menjadi masalah penggajiannya kan sistem iklan, kalau kita sama dengan suka rela dikantoran dengan pengganjian dari pemerintah. sudah diketuk di tahun 2019 segini saja crew mau diterima tahun 2020 maka tidak boleh lebih karena itu diliat lagi di 2021 kalau mau ditambah.”(wawancara Lina Sarfina, 07/01/2020)

Dari hasil pengamatan dan hasil wawancara informan disimpulkan bahwa SINJAI TV masih sangat membutuhkan crew atau karyawan untuk memenuhi kebutuhan siaran. Serta keterbatasan teknis yang dimiliki sehingga pemerintah Kabupaten Sinjai harus memperhatikan segala kebutuhan yang diperlukan.

b. Dana

Hasil pengamatan yang ditemukan oleh peneliti keadaan saat SINJAI TV dalam melakukan kegiatan-kegiatannya dana yang diperoleh berasal dari APBD Kabupaten Sinjai. Seperti yang dikatakan manager program,

“Kita murni dari APBD, (Anggaran pendapatan belanja daerah) itu operasionalnya, sinjai tv itu dari APBD pendapatan lainnya itu yang baru iklan-iklan kalau ada yang masuk tapi tidak fokus kesitu karna kita kan bukan televisi profit mengejar keuntungan 90% itu murni dari APBD”. (wawancara, Lutfi Hidayat 07/01/2020)

Menurut hasil data yang diperoleh oleh peneliti bahwa pada tahun 2019 SINJAI TV memperoleh dana dari biaya operasional sebesar Rp 48.000.000. dan dari anggaran tersebut pengelola menggunakan secara maksimal seperti dana pemancar untuk siaran atau peralatan tetapi semua itu tergantung dana yang diberikan oleh pemerintah.

Sebagai televisi publik lokal, SINJAI TV berdiri dari terbentuk atas fasilitas dari pemerintah daerah Kabupaten Sinjai. Sumber pendanaan SINJAI TV selain dari anggaran APBD, juga berasal dari siaran iklan, iuran penyiaran dan pendapatan air time. Sesuai ketentuan undang-undang No 32 tahun 2002 tentang penyiaran pada pasal 15 dijelaskan bahwa sumber pembiayaan lembaga penyiaran publik berasal dari sumber usaha lain yang sah terkait dengan penyelenggara penyiaran.



c. Alat penunjang penyiaran.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa SINJAI TV, mempunyai kendala pada daya tangkap siaran serta peralatan yang terbatas . Sebagaimana yang dikatakan oleh penanggung jawab pemberitaan, “kalau khusus media milik pemerintah kendalanya itu lagi Anggaran, kalau kita mau buat program pasti membutuhkan biaya, kemudian dalam pengambilan gambar kita butuh peralatan yang lengkap”. (wawancara Lina sarfina 07/01/2020)

Maka dari hasil pengamatan dan hasil wawancara informan maka dapat disimpulkan bahwa SINJAI TV memerlukan pemancar siaran yang bagus serta peralatan yang lengkap untuk pengambilan gambar dan sebagainya, sehingga Sinjai TV ini bisa menayangkan program siarannya secara maksimal.

Dari wawancara diatas, minimnya peralatan memang masih menjadi kendala Sinjai TV dalam melakukan produksi program. Bahkan dalam proses produksi berita, Keberadaannya sebagai TV lokal dengan permodalan masih terbatas dan tidak sebesar TV nasional, membuat Sinjai TV masih sulit untuk melakukan pengembangan alat-alat produksi yang membutuhkan biaya sangat besar. Namun, dibalik semua kendala tersebut, Sinjai TV berusaha untuk terus bertahan dengan konsisten memproduksi program sendiri.

Berdasarkan pembahasan diatas, SINJAI TV membuktikan eksistensinya dengan mempertahankan tiga sumber kehidupannya sebagai media. Diantaranya audience, konten, dan capital. Dengan ketiga sumber tersebut maka SINJAI TV mampu memperoleh dan memperebutkan ketiga sumber kehidupan media tersebut, ketika suatu media tidak bisa mempertahankan hal tersebut maka media

tidak akan bisa bertahan karna dalam suatu media tanpa konten apa yang akan lihat oleh masyarakat , begitupun tanpa audience siapa yang akan menonton program y)\ang akan disiarkan oleh media dan yang paling utama adalah modal.

selain itu SINJAI TV juga mampu mengatasi hambatan-hambatan dalam mempertahankan eksistensi suatu media khususnya televisi lokal diantara lain hambatan yang dialami SINJAI TV yaitu pada keterbatasan pemancar penyiaran sehingga Crew SINJAI TV mempunyai inisiatif sehingga program acara SINJAI TV disiarkan melalui live streaming



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. SINJAI TV dalam mempertahankan eksistensinya, dengan memanfaatkan teknologi internet sebagai alat untuk melakukan live streaming dalam menyebarkan informasi sekitar perkembangan yang ada di Kabupaten Sinjai seperti perkembangan pariwisata yang ada di Kabupaten Sinjai atau peristiwa yang terjadi di Kabupaten Sinjai.
2. Hambatan yang dihadapi SINJAI TV dalam menjalankan perannya sebagai televisi lokal di Kabupaten Sinjai yaitu SDM (Sumber Daya Manusia) yang sangat terbatas sehingga mengalami kendala seperti dalam pembuatan suatu program dengan sumber dana yang kurang maksimal dan alat penunjang penyiaran seperti jangkauan siaran yang terbatas.

#### **B. Saran**

1. SINJAI TV diharapkan agar lebih meningkatkan kualitas-kualitas programnya, baik dari segi kontennya maupun teknisnya agar kepuasan penonton semakin meningkat. SINJAI TV juga diharapkan membuat program yang lebih kreatif bagaimana mengkombinasikan konten lokal dengan minat penonton.
2. Peneliti mengharapkan SINJAI TV agar membuka ruang untuk teman-teman pemuda khususnya, sehingga bisa menyalurkan ide-idenya terkait dengan kondisi politik, sosial, dan ekonomi yang ada di Kabupaten Sinjai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alaric, Irfan, Rafardhan, 2015. *Strategi Radio Siraturahim AM 720 Cibubur Bekasi Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Media Dakwah*, <http://eprints.walisongo.ac.id/4942/>. Diakses 20 September 2019.
- Anabarja, Sarah. 2011. *Peran Televisi Lokal Dalam Mempertahankan Identitas Lokal Di Era Globalisasi Informasi. Universitas Pembangunan Nasional , Jawa Timur*, <http://journal.unair.ac.id/>. Diakses 27 Oktober 2019.
- Ardiyanti, Handini. 2011. *Konsep Dan Regulasi TV Lokal Dalam Kerangka Penguatan Budaya Lokal*. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/politica/article/view/297> diakses 10 Desember 2019
- Dimmick, John.w. 2003. *Media Competition And Coexistence (The Theory Of The Niche)* diakses 27 Oktober 2019
- Fitriah, Inayatul. 2014. *Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Dakwah Mama Dan Aa Beraksi Di Stasiun Televisi indosiar*. <http://repository.uinjkt.ac.id/>. Diakses 20 September 2019.
- Haerinnisa Nova, 2016. *Strategi Tim Kreatif Program Kita-Kita Di Go-Tv Dalam Menarik Minat Khalayak*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/> Diakses 24 Oktober 2019.
- Haryani Nunik, 2013. *Televisi Lokal Dalam Perencanaan Strategi Kreatif Program Berbasis "Lokalitas" Sebagai Wujud Eksistensi Media*. <http://unmermadiun.ac.id/> Diakses 20 September 2019.
- Jufri, Haryadi. 2018. *Sinjai TV Prototipe Televisi Daerah Dalam Penyebaran Informasi Berita Politik Di Kabupaten Sinjai*. <http://journal.unhas.ac.id/> Diakses 10 Oktober 2019.
- Junaedi Fajar, 2017. *Manajemen Media Massa* , Yogyakarta: Mata Padi Presindo
- Kuswandi, 2008. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Morissan, 2015. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Morissan, 2018. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Depok: Prenadamedia Group.
- Nurudin, 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Depok: PT Raja Grafindo Persada pers.
- Pramudita Galih Nita. 2017. *Manajemen Media Penyiaran Lokal (Studi Kasus Manajemen Media Dalam Mempertahankan Eksistensi Televisi Lokal Publik Khatulistiwa Di Kota Bontang Kalimantan Timur)*. Diakses 24 Oktober 2019.

Rahma, Fauziah Ummul. 2013. *Strategi Komunikasi Stasiun Televisi Lokal Dalam Meningkatkan Eksistensi*. Diakses 24 Oktober 2019.

Rinowati 2012. *Eksistensi Televisi Lokal (Kasus: Eksistensi TVKU Dalam Kompetisi Industri Penyiaran)*. <http://eprints.undip.ac.id/37198/> Diakses 27 Oktober 2019.

Ruslan Rusadi, 2010. *Metodologi Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Severin J. Werner dkk, 2011. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Prenamedia Group.

Soryanto Handayani Hakiki, 2018 *Manajemen Penyiaran Radio EL-JOHN 102, 6 FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Radio Pariwisata Dikota Pekanbaru Riau*. <http://repository.uin-suska.ac.id/> Diakses 24 Oktober 2019.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung Alfabeta

Taufli Suryani Ernis, 2014. *Strategi Padang Tv Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Tv Lokal* . <http://scholar.unand.ac.id/11971/> Diakses 20 September 2019.

Wahyuni Azalea Novia. 2018. *Strategi Sriwijaya TV Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Tv Lokal*. <http://eprints.radenfatah.ac.id/3493/> Diakses 20 September 2019.

Wahyuni, Sri. 2019. *Sinjai TV 2012-2017 (Lembaga Penyiaran Public Lokal)*. (<http://eprints.unm.ac.id/13915/1/ARTIKEL%20SRI%20WAHYUNI.pdf>) Diakses 27 Oktober 2019.

Wardani, N.P.K.,2015: *Motif Dan Kepuasan Penonton Program Ramadan Di Televisi Nasional*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29285/1/NADIA%20PRATAMA%20KUSUMA%20WARDANI-FDIKOM.pdf> Diakses 9 Desember 2019

**Sumber lain :**

[https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_stasiun\\_televisi\\_lokal\\_di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_stasiun_televisi_lokal_di_Indonesia) di akses tanggal 17 januari 2020.

Modul LPPL SINJAI TV

## MATRIKS WAWANCARA

No	Nama Informan	Pertanyaan Wawancara
1	<b>Nama :Burhanuddin , S.Ip</b> <b>Lokasi Wawancara :Café Victoria, Sinjai Utara</b> <b>Waktu :27 Desember 2019</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang membuat tertarik menonton SINJAI TV ?</li> <li>2. Apakah pernah menyaksikan SINJAI TV melalui live streaming SINJAI TV? bagaimana menurut anda live streaming tersebut? apakah cukup efektif digunakan?</li> <li>3. program hiburan di SINJAI TV apa yang paling di sukai yang pengemasan acaranya bagus?</li> <li>4. Apa kekurangan SINJAI TV menurut Anda?</li> <li>5. Pernahkah memberikan saran dan masukan terhadap program SINJAI TV?</li> <li>6. Jika mengingat SINJAI TV, apa yang terlintas dalam pikiran anda?</li> <li>7. Apakah menurut anda SINJAI TV bisa dikatakan sebagai TV yang menampilkan budaya lokal?</li> </ol>
2.	<b>Nama :Muh.Yunus, S .Kom</b> <b>Lokasi Wawancara :Café Victoria, Sinjai Utara</b> <b>Waktu :27 Desember 2019</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang membuat Anda tertarik menonton SINJAI TV?</li> <li>2. Berapa jam sehari menonton SINJAI TV?</li> <li>3. Program apa yang paling sering ditonton?</li> <li>4. Apakah pernah menyaksikan SINJAI TV melalui live streaming SINJAI TV? bagaimana menurut anda live streaming tersebut? apakah cukup efektif digunakan?</li> <li>5. Bagaimana tanggapan Anda mengenai program-program yang ditayangkan SINJAI TV?</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>6. program hiburan di SINJAI TV apa yang paling di sukai yang pengemasan acaranya bagus?</li> <li>7. Apa kekurangan SINJAI TV menurut Anda?</li> <li>8. Apakah saran untuk SINJAI TV kedepannya?</li> <li>9. Jika mengingat SINJAI TV, apa yang terlintas dalam pikiran anda?</li> <li>10. Apakah menurut anda SINJAI TV bisa dikatakan sebagai TV yang menampilkan budaya lokal?</li> </ol>
3	<p><b>Nama :A. Muh Fikri Atma Putra</b>  <b>Lokasi Wawancara :Sinjai Utara</b>  <b>Waktu :26 Desember 2019</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang membuat Anda tertarik menonton SINJAI TV?</li> <li>2. Program apa yang paling sering ditonton?</li> <li>3. Apakah pernah menyaksikan SINJAI TV melalui live streaming SINJAI TV? bagaimana menurut anda live streaming tersebut? apakah cukup efektif digunakan?</li> <li>4. Apakah saran untuk SINJAI TV kedepannya?</li> <li>5. Apakah menurut anda SINJAI TV bisa dikatakan sebagai TV yang menampilkan budaya lokal?</li> </ol>
4	<p><b>Nama :Lutfi Hidayat</b>  <b>Lokasi Wawancara :Studio SINJAI TV</b>  <b>Jabatan: Manager Program SINJAI TV</b>  <b>Waktu :07 Januari 2020</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar belakang berdirinya SINJAI TV?</li> <li>2. Perjalanan karir selama di SINJAI TV?</li> <li>3. Bagaimana SINJAI TV mampu mempertahankan eksistensinya hingga sampai sekarang?</li> <li>4. Apa yang membuat SINJAI TV terus menonjol di masyarakat?</li> <li>5. Apa yang dilakukan dalam upaya</li> </ol>

		<p>pengembangan program-program yang ada di SINJAI TV?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Apakah SINJAI TV mempunyai Tagline?</li> <li>7. Sumber pendapan SINJAI TV saat ini dari mana saja?</li> <li>8. Bagaimana mengkolaborasikan program SINJAI TV dengan nilai-nilai Daerah?</li> <li>9. Bagaimana membuat program budaya yang sering dianggap kuno yang membuat masyarakat menarik untuk ditonton?</li> <li>10. Strategi apa yang dilakukan dalam penempatan jadwal sebuah program?</li> <li>11. Mungkin ada konten siaran SINJAI TV yang mengangkat tema pendidikan, sosial, dan ekonomi?</li> <li>12. Mungkin pernah melakukan evaluasi terhadap program-program yang akan ditayangkan?</li> <li>13. Kendala-kendala yang pernah di hadapi selama di SINJAI TV?</li> <li>14. Mungkin sebelum membuat program SINJAI TV apakah ada survey ke masyarakat?</li> </ol>
5	<p><b>Nama :Lina Sarfina</b>  <b>Lokasi Wawancara :Studio SINJAI TV</b>  <b>Jabatan:Penanggung jawab bidang pemberitaan SINJAI TV</b>  <b>Waktu :07 Januari 2020</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah berapa lama ini berdirinya SINJAI TV?</li> <li>2. Kalau jangkauannya SINJAI TV ini didaerah mana saja kak ?</li> <li>3. Apakah SINJAI TV ini aktif di live streamingnya?</li> <li>4. Berapa sekarang program siarannya SINJAI TV ?</li> <li>5. Ada berapa program siaran hiburan di SINJAI TV?</li> <li>6. Jadwal siaran SINJAI TV?</li> </ol>



		<p>7. Penghargaan yang pernah dicapai SINJAI TV?</p> <p>8. Apakah SINJAI TV pernah mengalami pasang surut?</p> <p>9. Hambatan-hambatan SINJAI TV?</p>
--	--	---





**LAMPIRAN**

Dokumentasi Hasil Penelitian



Hasil dokumentasi wawancara Lutfi Hidayat manager program SINJAI TV  
(Tanggal 07/01/2020)



Hasil dokumentasi wawancara Lina Sarfina penanggung jawab pemberitaan  
SINJAI TV (tanggal 07/01/2020)



Hasil dokumentasi wawancara Muh. Yunus penonton SINJAI TV (27/12/2019)



Hasil dokumentasi wawancara A.Fikri Atma Putra penonton SINJAI TV (pada tanggal 26/12/2019)



Hasil dokumentasi wawancara Burhanuddin penonton SINJAI TV (pada tanggal 27/12/2019)



Hasil dokumentasi penghargaan yang pernah diterima oleh SINJAI TV .

## RIWAYAT HIDUP



**Ainun Rahmadhani**, lahir di Sinjai pada tanggal 09 Januari 1997, putri ke-2 dari dua bersaudara buah perkawinan dari Abd. Azis dan Nurjannah HL. Tamat Sekolah Dasar 63 Tombolo Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah pada tahun 2006, kemudian pada tahun yang sama melanjutkan ke SMP Negeri 1 Sinjai Tengah dan tamat pada tahun 2012 selanjutnya melanjutkan sekolah ke SMK Negeri 1 Sinjai Utara serta tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama kuliah mahasiswa aktif di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi (HUMANIKOM) dan pernah menjabat Sebagai Sekretaris Bidang Organisasi di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi (HUMANIKOM) Periode 2017-2018).